

**PENGARUH PENGALAMAN ASISTENSI MENGAJAR TERHADAP  
MINAT MENJADI GURU BAGI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**SKRIPSI**

OLEH

ILA AINUN JARIAH

NIM. 200102110065



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2024**

**PENGARUH PENGALAMAN ASISTENSI MENGAJAR TERHADAP  
MINAT MENJADI GURU BAGI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

**untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar sarjana**

**Oleh**

**Ila Ainun Jariah**

**NIM. 200102110065**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pengalaman Asistensi Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” oleh Ila Ainun Jariah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian skripsi.

Pembimbing,



**Nur Cholifah, M.Pd**  
NIP. 199203242019032023

Mengetahui

Ketua Program Studi,



**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A.**  
197107012006042001

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pengalaman Asistensi Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ” oleh Ila Ainun Jariah ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 11 Juni 2024

**Dewan Penguji**

**Tanda Tangan**

**Ketua Penguji**

Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA  
NIP. 197107012006042001

:



**Sekretaris Sidang**

Nur Cholifah, M.Pd  
NIP. 199203242019032023

:



**Pembimbing**

Nur Cholifah, M.Pd  
NIP. 199203242019032023

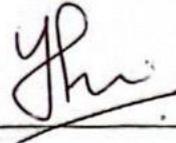
:



**Penguji Sidang**

Yhadi Firdiansyah, M.Pd  
NIP. 198904262023211023

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19650403 199803 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Nur Cholifah, M.Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ila Ainun Jariah  
Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
UIN Maliki Malang  
Di Malang

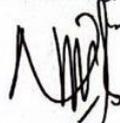
**Assalamualaikum, Wr,Wb.**

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca proposal skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ila Ainun Jariah  
NIM : 200102110065  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Pengalaman Asistensi Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Pembimbing,



Nur Cholifah, M.Pd  
NIP. 199203242019032023

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ila Ainun Jariah

NIM : 200102110065

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Asistensi Mengajar Terhadap Minat  
Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu  
Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 14 Mei 2024

Hormat Saya,



Ila Ainun Jariah  
NIM. 200102110065

## LEMBAR MOTTO

من أراد الدنيا فعليه بالعلم ومن أراد الآخرة فعليه بالعلم ومن أرادهما فعليه بالعلم

*Rasulullah SAW Bersabda : Barangsiapa yang menginginkan ( kebahagiaan) dunia hendaknya ia dengan ilmu, barangsiapa yang menginginkan akhirat, hendaknya ia dengan ilmu dan barangsiapa yang menginginkah kebahagiaan keduanya, hendak ia dengan ilmu.*

*(HR. Bukhori Muslim)*

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Dengan Rahmat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas terselesaikannya skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mustofa dan Ibu Muawwanah.
2. Kakak Iva Hamidah

Yang selalu menjadi motivator dalam kehidupan peneliti serta selalu memberikan doa dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Asistensi Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang teran benderang yakni *addinul islam wal imaan*.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti selaku ketua Program Studi Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Nur Cholifah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan penuh perhatian yang telah memberikan waktu, pikiran, dan ilmu untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ayahanda Mustofa dan Ibu Muawwanah yang tulus memberikan support serta motivasi baik materi ataupun doa yang senantiasa di tujukan kepada peneliti sehingga dalam penyelesaian skripsi ini banyak diberikan jalan kemudahan dan keberkahan.
6. Ainun Ni'mah, Heppy Dwi, Rhevita Wahyu dan mas Dimas Fajar yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan bantuan kepada peneliti.
7. Seluruh responden yang terlibat yakni mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2020 yang tulus memberikan bantuan baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak di dunia maupun di akhirat serta membawa keberkahan.

## DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LEMBAR MOTTO	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
مستخلص البحث.....	xvii
PEDOMAN TRANSLATERASI ARAB-LATIN.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Hipotesis Penelitian.....	10
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	10
H. Originalitas Penelitian .....	11
I. Definisi Operasional.....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>18</b>
A. Pengalaman Asistensi Mengajar .....	18
B. Minat Menjadi Guru .....	29
C. Kerangka Berfikir.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Lokasi Penelitian .....	42
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
C. Variabel Penelitian .....	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	44
E. Instrumen Penelitian.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data .....	50
G. Uji Validitas dan Uji Realibilitas .....	50
H. Teknik Analisis Data.....	54
<b>BAB IVPAPARAN DATA DAN HASIL .....</b>	<b>58</b>
A. PaparanData.....	58
B. Hasil Penelitian .....	62

C. Temuan Penelitian.....	70
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
Pengaruh Pengalaman Asistensi Mengajar terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik IbrahimMalang.....	71
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A.Kesimpulan.....	79
B.Implikasi.....	79
C.Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas .....	14
Tabel 3. 1 Skala Likert .....	47
Tabel 3. 2 Hasil Validitas Variabel Pengalaman Asistensi Mengajar.....	51
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Guru .....	52
Tabel 3. 4 Hasil Uji Realibilitas Variabel Pengalaman Asistensi Mengajar .....	53
Tabel 3. 5 Hasil Uji Realibilitas Variabel Minat Menjadi Guru .....	53
Tabel 3. 6 Kriteria Pengkategorian data .....	54
Tabel 4 1 Frekuensi dan Persentase Pengalaman Asistensi Mengajar.....	62
Tabel 4 2 Frekuensi dan Persentase Variabel Minat Menjadi Guru.....	64
Tabel 4 3 Hasil Uji Normalitas .....	66
Tabel 4 4 Hasil Uji Homogenitas .....	67
Tabel 4 5 Hasil Uji Linearitas .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Cone Of Exprience Edgar Dale 1969.....	19
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir .....	41
Gambar 4 1 Diagram Frekuensi Variabel Pengalaman Asistensi Mengajar.....	63
Gambar 4 2 Diagram Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru .....	64
Gambar 4 3 Histogram Uji Normalitas Variabel Pengalaman Asistensi Mengajar .....	65
Gambar 4 4 Histogram Uji Normalitas Variabel Minat Menjadi Guru .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Angket Variabel Pengalaman Asistensi Mengajar .....	85
Lampiran 2 Lembar Validasi Angket Minat Menjadi Guru.....	87
Lampiran 3 Matrik Penelitian .....	89
Lampiran 5 Kuisisioner Pengalaman Asistensi Mengajar.....	90
Lampiran 7 Kuisisioner Minat Menjadi Guru.....	93
Lampiran 8 Data Kelompok Kegiatan Asistensi Mengajar .....	95
Lampiran 9 Hasil Angket Penelitian X.....	100
Lampiran 10 Hasil Angket Penelitian Y.....	104
Lampiran 11 Uji Statistik Deskriptif Variabel X dan Variabel Y .....	108
Lampiran 12 Uji Normalitas Variabel Pengalaman Asistensi Mengajar .....	109
Lampiran 13 Uji Normalitas Variabel minat menjadi guru .....	109
Lampiran 14 Uji Homogenitas .....	110
Lampiran 15 Uji Hipotesis Analisis Linier Sederhana .....	111
Lampiran 16 Statistik Deskriptif variable X.....	112
Lampiran 17 Statistic Deskriptif Variabel Y .....	112
Lampiran 18 Uji Statistik per indikator Variabel Pengalaman Asistensi Mengajar .....	113
Lampiran 19 Uji Statistik per indikator Variabel Minat Menjadi Guru .....	113

## ABSTRAK

Jariah, Ila Ainun, 2024. Pengaruh Pengalaman Asistensi Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Skripsi, Kegiatan Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Nur Cholifah, M.Pd.

---

---

Kegiatan Asistensi Mengajar merupakan aktifitas pembelajaran yang dilakukan secara kolaborasi dengan fasilitator atau guru pamong, DPL dan dosen pengampu mata kuliah disatuan pendidikan. Kegiatan Asistensi Mengajar ini guna untuk memberikan pengalaman mengajar di sekolah terkhusus di tingkat menengah pertama atau di madrasah tsanawiyah. Kegiatan ini memberikan kesempatan mahasiswa untuk praktik secara langsung dikelas yang akan dapat mengembangkan kreativitas, kapasitas, kemandirian dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan mahasiswa sebagai calon guru sesuai dengan pengalaman riil di lapangan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif, adapun populasinya yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan Asistensi Mengajar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan jumlah sampel. Instrumen yang digunakan berupa kuisioner. Teknik Analisa data adalah statistic deskriptif dan statistic inferensial (Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Linearitas, dan Uji Hipotesis menggunakan Uji Analisis Linear Sederhana).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kegiatan Asistensi Mengajar (X) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan pendidikan IPS angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan asistensi mengajar merasa mendapatkan pengalaman positif dengan persentase sangat baik 27,47% sebanyak 25 mahasiswa. (2) Minat Menjadi Guru (Y) dari hasil penelitian menyebutkan bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2020 memiliki minat menjadi guru yang sedang dengan persentase 32,97% sebanyak 30 mahasiswa. Dari analisis uji linear sederhana diperoleh hasil  $y = 61.746 + 0,387.x$  koefisien regresi dari X besarnya adalah 0,387 yang menyatakan ada pengaruh positif terhadap pengalaman asistensi mengajar. Dimana setiap adanya penambahan di variable X sebesar satu maka akan menambah variabel Y sebesar 0,387.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Pengalaman Asistensi Mengajar, Minat Menjadi Guru.

## ABSTRACT

Jariah, Ila Ainun, 2024. *The Influence of Teaching Assistance Experience on Interest in Becoming a Teacher for Students of the Social Sciences Education Department, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Skripsi, Social Sciences Education Study Kegiatan, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang . Thesis Supervisor: Nur Cholifah, M.Pd.*

---

---

*Teaching Assistance Activities are learning activities carried out in collaboration with facilitators or tutor teachers, DPL and lecturers who teach courses in the education unit. This Teaching Assistance activity is intended to provide teaching experience in schools, especially at the junior secondary level or in Islamic boarding schools. This activity provides students with the opportunity to practice directly in class which will be able to develop creativity, capacity, independence and foster students' leadership skills as prospective teachers based on real experience in the field.*

*This research is a type of descriptive quantitative research using a quantitative approach, the population is students majoring in Social Sciences Education Class of 2020 who have taken part in Teaching Assistance activities. The sampling technique used was Purposive Sampling using the Slovin formula to determine the number of samples. The instrument used is a questionnaire. Data analysis techniques are descriptive statistics and inferential statistics (Normality Test, Homogeneity Test, Linearity Test, and Hypothesis Test using Simple Linear Analysis Test).*

*The research results show that (1) Teaching Assistance Activities (X) from the research results show that students majoring in Social Sciences education class of 2020 who have taken part in teaching assistance activities feel they have had a positive experience with a very good percentage of 27.47% for 25 students. (2) Interest in becoming a teacher (Y) from the research results shows that students majoring in Social Sciences Education Class of 2020 have a moderate interest in becoming teachers with a percentage of 32.97% for 30 students. From the simple linear test analysis, the result was  $y = 61,746 + 0.387x$ . Where every increase in variable X by one will increase variable Y by 0.387.*

**Keywords:** *Influence, Teaching Assistance Experience, Interest in Becoming a Teacher.*

## مستخلص البحث

جارية، إلى عينون، ٢٠٢٤. تأثير تجربة المساعدة التعليمية على الاهتمام بأن تصبح مدرّساً لطلاب قسم تعليم العلوم الاجتماعية، جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج، أطروحة، برنامج دراسة تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، مولانا جامعة مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الأطروحة: نور شليفة،

أنشطة المساعدة التعليمية هي أنشطة تعليمية يتم تنفيذها بالتعاون مع الميسرين أو المعلمين والمشرفين الميدانيين ومحاضري الدورة في الوحدة التعليمية. يهدف نشاط المساعدة التعليمية هذا إلى توفير الخبرة التعليمية في المدارس، وخاصة في المرحلة الإعدادية أو في المدارس الداخلية الإسلامية. يوفر هذا النشاط للطلاب الفرصة للممارسة مباشرة في الفصل والذي سيكون قادرًا على تطوير الإبداع والقدرات والاستقلالية وتعزيز المهارات القيادية لدى الطلاب كمعلمين محتملين بناءً على الخبرة الحقيقية في هذا المجال.

هذا البحث هو نوع من البحث الكمي الوصفي باستخدام النهج الكمي، والسكان هم الطلاب الذين يتخصصون في تعليم العلوم الاجتماعية دفعة ٢٠٢٠ والذين شاركوا في أنشطة المساعدة التعليمية. كانت تقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات الهادفة باستخدام صيغة سلوفين لتحديد عدد العينات. الأداة المستخدمة هي الاستبيان. تقنيات تحليل البيانات هي الإحصاء الوصفي والإحصاء الاستدلالي (اختبار الحالة الطبيعية، اختبار التجانس، اختبار الخطية، واختبار الفرضية باستخدام اختبار التحليل الخطي البسيط).

من نتائج البحث تظهر أن الطلاب (X) أظهرت نتائج البحث أن (١) أنشطة المساعدة التعليمية المتخصصين في تعليم العلوم الاجتماعية دفعة ٢٠٢٠ والذين شاركوا في أنشطة المساعدة التعليمية يشعرون (Y) أنهم حصلوا على تجربة إيجابية بنسبة جيدة جداً ٤٧,٤٧% لـ ٢٥ طالباً. (٢) الاهتمام بأن يصبح معلماً من نتائج البحث أن الطلاب المتخصصين في تعليم العلوم الاجتماعية دفعة ٢٠٢٠ لديهم اهتمام متوسط في  $y = 61,746 + 0,38.0,387$  بمقدار واحد ستؤدي إلى زيادة المتغير X حيث كل زيادة في المتغير

**الكلمات المفتاحية:** التأثير، الخبرة في المساعدة التعليمية، الاهتمام بأن تصبح معلماً

## PEDOMAN TRANSLATERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. HURUF

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	هـ	= h
د	= d	ع	= „	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw إي = î

أي = ay

أو =

û

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan Teknologi dalam bidang Pendidikan menjadi tantangan besar saat ini, Pendidikan dalam perkembangan teknologi merupakan investasi yang memberikan keuntungan terhadap pelaku pendidikan serta pemerintah untuk menciptakan sumber daya manusia yang tidak hanya pandai tapi mampu bersaing dalam skala global. Salah satu usaha yang dilakukan yakni melalui perkembangan pengelolaan pendidikan. Sesuai dengan Undang Undang No 20 tahun 2023 bab II pasal 3 tentang system Pendidikan nasional yang berbunyi : “ Pendidikan Nasional memiliki tugas pengembangan kemampuan dan membentuk sifat kemajuan bangsa yang memiliki martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang memiliki tujuan agar menjadi sumber daya manusia yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berwatak mulia, pandai, cerdas, kreatif serta menjadi sumber daya manusia yang merakyat dan bertanggung jawab<sup>1</sup>.

Standart Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) yang dituangkan dalam Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan berupa Permendigbud Nomor 3 Tahun 2020, mendorong dan mengharuskan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menciptakan dan menerapkan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk mempersiapkan peserta didik agar berhasil memenuhi capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan leterampilan secara optimal

Mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru akan melakukan apapun untuk menjadi guru yaitu dengan memilih melanjutkan pendidikannya ke sekolah

---

<sup>1</sup> Elsa Febrianty Simamora, “PENGARUH PPL TERHADAP MINAT MENJADI GURU MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI DI UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK,” n.d., 1–10.

tinggi dan masuk jurusan pendidikan. Menentukan keputusan karir sesuai dengan minat mahasiswa menjadi point penting untuk memunculkan kepuasan dalam perkuliahan, salah satu langkah dalam membuat keputusan karir yang bijaksana, berdasarkan potensi yang ada dalam diri, serta peluang karir yang mendukung akan membantu perjalanan pendidikan mahasiswa menjadi terarah<sup>2</sup>. Namun kenyataannya banyak mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial masuk Kegiatan studi pendidikan hanya sebagai rencana cadangan, paksaan orang tua dan sebagian besar dari mahasiswa tidak memiliki minat menjadi guru setelah lulus. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan tanggal 15 September 2023 pada 10 mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2020 . Sebelum mengikuti Kegiatan asistensi mengajar mahasiswa mengaku tidak yakin untuk menentukan jurusan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Kebingungan yang di alami mahasiswa akan mempengaruhi pengambilan keputusan, tanpa pertimbangan dengan baik dan tepat.

Mahasiswa yang bercita cita menjadi guru professional harus memiliki minat, Minat menjadi guru merupakan keadaan seseorang yang mengusahakan apapun untuk menjadi guru professional. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memiliki minat menjadi guru yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal diperoleh dari dukungan keluarga dan lingkungan, sedangkan faktor internal meliputi perasaan, pandangan, keterampilan, pengetahuan dan pengalaman. Amalia dan Pramusinto dalam penelitiannya berpendapat bahwa individu tidak secara alami memiliki minat,

---

<sup>2</sup> Hendy Nasution, "Perencanaan Karir Mahasiswa Wisuda Pasca Sarjana," *Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 2019, 1–8.

namun minat tersebut muncul dan tumbuh sebagai hasil dari pelajaran yang mereka hadapi sepanjang hidup mereka<sup>3</sup>.

Minat menjadi guru menjadi hal penting yang harus dimiliki mahasiswa sebagai calon guru. Guru merupakan faktor utama dalam membentuk mutu pendidikan karena guru merupakan garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia melalui proses belajar mengajar. Melalui guru akan dilahirkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, keahlian, kematangan emosional dan moral. Langkah yang harus dilakukan sebagai calon guru yakni memiliki minat terlebih dahulu untuk menjadi guru. Minat menjadi guru merupakan daya tarik seseorang terhadap sesuatu tanpa adanya paksaan dari orang lain<sup>4</sup>. Minat menjadi guru secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kualitas yang dimiliki oleh calon guru yang akan berujung pada kualitas dan mutu pendidikan. apabila calon guru memiliki minat dan ketertarikan terhadap profesi guru, maka segala hal yang dikerjakan akan memperoleh hasil yang maksimal.

Rendahnya minat menjadi guru bagi mahasiswa calon guru menjadi masalah tersendiri bagi dunia pendidikan. apabila calon tenaga pendidikan tidak memiliki minat yang kuat untuk menjadi guru, maka pemenuhan kualitas pendidikan tidak dapat tercapai dengan optimal. Mahasiswa tidak memiliki dorongan yang kuat dalam membentuk moral bagi diri sendiri agar dapat efektif dalam pengerjaan suatu objek yang digemarinya. Mahasiswa yang memiliki minat yang rendah akan merasa tidak puas terhadap segala sesuatu yang dikerjakan

---

<sup>3</sup> Achmadi, "Pengaruh Kepribadian Dan Self Efficact Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Siliwangi," *Jurnal Pendidikan* Vol.02 (2020): 4–6.

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi*, 2016th ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).

sehingga mahasiswa tidak memiliki target dan tujuan dalam menjalankan profesi guru.

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tentunya melakukan pertimbangan terhadap motivasi dan minat mahasiswa calon guru dan memberikan upaya dalam meningkatkan minat dan memantapkan pilihan karir mahasiswa untuk menjadi guru. Minat menjadi guru memiliki indikator yang peneliti adopsi dari teori Crow and Crow diantaranya ada *kognisi*, *emosi* dan *konasi*. Minat menjadi guru dapat dipengaruhi oleh *konasi* (pengenalan) kemudian merasakan *emosi* (perasaan) dan di akhiri oleh *konasi* atau tindak lanjut melakukan kegiatan tersebut. Berdasarkan indikator tersebut minat mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Social UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diharapkan dapat timbul melalui pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh semasa kuliah. Kegiatan Asistensi mengajar di UIN Malang pertama di terapkan pada mahasiswa FITK terkhusus pada prodi Pendidikan IPS angkatan 2020.

Kegiatan asistensi mengajar melibatkan mahasiswa FITK dalam mendukung kegiatan belajar mengajar disekolah. Kegiatan ini memberikan mahasiswa kesempatan dengan waktu yang cukup lama untuk berlatih menyesuaikan diri dan terbiasa dengan lingkungan sekolah. Mahasiswa dapat merasakan kondisi real pembelajaran disekolah yang tidak hanya menerapkan teori tetapi juga dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi yang kompleks dalam dunia pendidikan. Sehingga secara psikologis kegiatan asistensi mengajar ini akan berpengaruh positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam membentuk

sikap, kepribadian, karakter, moralitas dan etika profesi pendidik dan tenaga kependidikan<sup>5</sup>.

Implementasi Kampus Merdeka di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di wujudkan dalam proses belajar di dalam dan diluar Universitas. Selain pendekatan kapasitas dan *life based learning*, UIN Malang menggunakan pendekatan transdipliner yang membebaskan mahasiswa untuk mengambil mata kuliah diluar prodi sebagai pemenuhan kapabilitasnya yang diwadahi dalam matakuliah transdispilin. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki kewenangan yang fleksibel dan otonom untuk menumbuhkan budaya belajar yang kreatif tidak terbatas dan berpusat pada mahasiswa dengan itulah Kegiatan MBKM dapat dilaksanakan seefektif mungkin.

Peneliti juga menanyakan beberapa pertanyaan mengenai pengalaman mengikuti Kegiatan asistensi mengajar pada 10 mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Malang. Beberapa mahasiswa berpendapat bahwa Kegiatan asistensi mengajar menambah pengalaman baru yang berpengaruh terhadap penguasaan kompetensi yang harus di miliki oleh seorang guru seperti kompetensi profesional, kompetensi social, kompetensi pedagogic, dan kompetensi kepribadian. Mahasiswa mengaku proses kolaborasi oleh guru pamong yang dilakukan disatuan Pendidikan memberikan dukungan positif terhadap minat menjadi guru setelah lulus nanti. Selain itu, beberapa mahasiswa menyatakan adanya kemudahan dan keselarasan pembelajaran di kampus dengan penerapannya disekolah, baik materi ajar, penyusunan perangkat pembelajaran,

---

<sup>5</sup> “Pedoman Pelaksanaan Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Malang” (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2023), hlm 1..

strategi belajar, media belajar evaluasi dan pengalaman mikro teaching sehingga mahasiswa lebih percaya diri dengan kompetensi yang dimiliki.

Namun, beberapa siswa juga menyebutkan bahwa sulit bagi mereka untuk menyelesaikan sumber belajar yang diperlukan karena implementasi kurikulum tidak merata pada satuan Pendidikan yang di tempati, yang melibatkan implementasi dua kurikulum, yaitu Kurikulum 13 dan Kurikulum Merdeka. Serta perbedaan penerapan kurikulum yang di ajarkan di kampus dan kurikulum yang di terapkan di satuan Pendidikan mengharuskan mahasiswa berinovasi penuh agar pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran disekolah. Selain itu beberapa mahasiswa merasa kurang menguasai teori pembelajaran sehingga mahasiswa sulit untuk berinovasi dalam menyusun dan menerapkan teori belajar yang didapatkan semasa kuliah, mengingat perkuliahan mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2020 banyak dilakukan dalam jaringan ketika pandemic Covid 19. Sehingga mahasiswa mengalami ketidak puasan dan kecemasan dalam belajar<sup>6</sup>.

Kegiatan asistensi mengajar merupakan Kegiatan peralihan dari praktik kerja lapangan yang diterapkan UIN Malang. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa proses peralihan Kegiatan pengenalan lapangan ini membuat banyak pihak sekolah yang belum mengerti dan menguasai sistematika pelaksanaan Kegiatan asistensi mengajar sehingga pihak sekolah tidak memperlakukan mahasiswa sebagai asisten dalam mengajar tetapi menjadi guru praktikan atau guru pengganti. Hal tersebut disebabkan oleh tidak tercapainya tujuan sosialisasi yang dilakukan oleh UIN Malang kepada Satuan Pendidikan, sehingga berdampak pada pelaksanaan proses asistensi mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa.

---

<sup>6</sup> Oktawirawan Hamdani, "Efektifitas Impelemntasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Jenjang Sekolah Dasar Kabupaten Subang," *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP*, 2020, 1–9.

Beberapa mahasiswa juga mengaku setelah mengikuti Kegiatan asistensi mengajar cenderung mengurangi minat mereka untuk menjadi guru. Kondisi belajar yang terjadi di sekolah membuat mahasiswa ragu untuk memilih profesi guru. Hal tersebut dapat muncul karena adanya hambatan seperti kurangnya motivasi, kurangnya adaptasi terhadap lingkungan sekolah, kurangnya penguasaan penyusunan perangkat pembelajaran dan kurangnya kepercayaan diri. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Ayu Sukma yang berpendapat bahwa kurangnya dorongan motivasi yang muncul dalam diri seseorang menyebabkan minat untuk menjadi guru rendah<sup>7</sup>.

Berdasarkan penjelasan di atas, setelah mendapatkan pengalaman dalam Kegiatan asistensi mengajar, mahasiswa sebagai individu akan mengalami perubahan tingkah laku, kecerdasan, dan motivasi. Penyesuaian ini secara tidak langsung akan berdampak pada pengalaman hidup dan minat menjadi guru. Maka penelitian ini perlu dilakukan untuk memberikan wawasan terkait **“Pengaruh Pengalaman Asistensi Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”** dalam rangka optimalisasi upaya pencapaian tujuan yang di rancang bersama.

---

<sup>7</sup> Ayu Sukma and Fruri Stefani, “Faktor Penyebab Tidak Berminatnya Mahasiswa Menjadi Guru Pada Prodi Pendidikan Ekonomi FKPIPS IKIP PGRI Bojonegoro,” 2020, 2. Hlm 2

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan yakni, bagaimana pengaruh pengalaman Asistensi Mengajar terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat begitu luas ruang lingkup permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang, serta keterbatasan waktu penelitian yang diberikan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada “Pengaruh Pengalaman Asistensi Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Subjek penelitian dibatasi hanya pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan asistensi mengajar

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

Mengetahui pengaruh pengalaman Asistensi Mengajar terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini ialah:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh pengalaman asistensi mengajar terhadap minat menjadi guru.
- b. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan referensi dan bahan kajian penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai persyaratan kelulusan kuliah peneliti di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

#### b. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi atau acuan bagi peneliti yang ingin menjalankan penelitian semacam ini.

#### c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang pengalaman asistensi mengajar berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya atau pernyataan yang belum teruji kebenarannya<sup>8</sup>. Hipotesis nol (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha), merupakan hipotesis yang berbeda tetapi selalu dinyatakan berpasangan. Untuk mendapatkan kesimpulan yang pasti, keduanya harus diterima jika salah satu ditolak, yakni jika Ho ditolak, Ha harus diterima. Dengan memasangkannya maka akan diketahui pilihan mana yang diterima dan mana yang ditolak<sup>9</sup>.

### 1. Hipotesis nol (Ho) dari penelitian ini yaitu

Tidak ada pengaruh positif dan signifikan mengenai pengalaman asistensi mengajar terhadap minat menjadi guru mahasiswa PIPS Angkatan 2020.

### 2. Hipotesis Alternatif (Ha) dari penelitian ini yaitu:

Ada pengaruh positif dan signifikan mengenai pengalaman asistensi mengajar terhadap minat menjadi guru mahasiswa PIPS Angkatan 2020.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini pembahasan terpusat terhadap pengaruh Kegiatan asistensi mengajar di satuan Pendidikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa PIPS Angkatan 2020 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah melaksanakan asistensi mengajar.

---

<sup>8</sup> sidik priadana and Denok sunarsi, "*Metode Penelitian Kuantitatif*," 2021st ed. (Pascal Books, 2021).

<sup>9</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*" (Bandung, 2010).

## H. Originalitas Penelitian

Penelitian penelitian yang membahas mengenai Pendidikan tentu banyak sehingga diperlukan originalitas penelitian yang bertujuan agar tidak terjadinya plagiasi ataupun pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti sebelumnya. Berikut beberapa penelitian yang memiliki beberapa persamaan dengan penelitian ini yang tentunya ada perbedaan:

Ihkam Nahahi Tsani, Tri Sudarwanto pada penelitiannya di tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Kampus Merdeka dan Internal Locus Of Control Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah kuantitas guru di provinsi Jawa Timur semakin tahun keberadaan guru semakin menurun, penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif Deskriptif. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh positif antara Kegiatan Kampus Mengajar, *Internal Locus Of Control* dan minat menjadi guru dengan nilai  $71,704 > 3,07$ .

Siti Afina Anandha, Ratnawati Susanto pada penelitiannya tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Kampus Mengajar Terhadap Pembentukan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru”. Permasalahan yang diambil dari penelitian ini adalah kurangnya minat mahasiswa mengikuti kampus mengajar, yang mana mahasiswa tidak mengetahui suasana dan kondisi sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode survei. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kegiatan kampus mengajar terhadap pembentukan

kompetensi pedagogic mahasiswa calon guru dibuktikan dengan hasil hipotesis uji parsial ( $U_t$ ) yaitu  $9,640 > 2,042$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,005$ .

Ajeng Risti Amaliya, Mamat Ruhimat, Asep Dahliyana pada penelitiannya Tahun 2023 yang berjudul “ Pengaruh Partisipasi Mahasiswa Pendidikan IPS dalam mengikuti Kegiatan Kampus Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru IPS”. Permasalahan yang di ambil dalam penelitian ini adalah munculnya permasalahan dilaksanakannya Kegiatan kampus mengajar, mahasiswa semata mata bukan mengikuti Kegiatan kampus mengajar bukan untuk mengabdikan melainkan hanya ingin mendapatkan finansial. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, metode yang dipilih adalah studi deskriptif. Hasil penelitiannya secara keseluruhan terdapat pengaruh positif dengan dibuktikan Uji parsial  $U_t$   $3,965 > 1,66$  dengan taraf signifikan  $0,05$  dan adanya partisipasi yang cukup baik dalam keikutsertaan mahasiswa PIPS dalam Kegiatan kampus mengajar.

Fredi Irawan, Pujiati, Suroto, Nurdin Marsaid, penelitiannya pada tahun 2022, yang berjudul “Pengaruh Persepsi Tentang Kegiatan Kampus Mengajar, Lingkungan Keluarga, dan Kondisi Ekonomi Keluarga, terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP Universitas Lampung”. Permasalahan yang di ambil dalam penelitian ini adanya factor factor secara Bersama sama mempengaruhi minat menjadi guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, dengan menggunakan metode survey. hasil penelitiannya secara keseluruhan menunjukkan adanya pengaruh secara simultan dan parsial persepsi tentang Kegiatan kampus mengajar, lingkungan keluarga dan kondisi ekonomi keluarga terhadap minat

menjadi guru pada mahasiswa FKIP Universitas Lampung yang didukung dengan hasil  $U_f \text{ hitung} > f \text{ table } 14,743 > 1,979$ .

Sri Indraningsih, pada penelitiannya tahun 2022 yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Dengan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi guru yang berdampak pada kualitas guru yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dan jenis metode penelitian Kuantitatif deskriptif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dengan minat menjadi guru dengan dibuktikan  $t \text{ hitung} > t \text{ table } 0,640 > 0,616$ .

**Tabel 1. 1 Orisinalitas**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk,	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Ihkam Nahahi Tsani, Tri Sudarwanto pada penelitiannya di tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Kampus Merdeka dan Internal Locus Of Control Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Pendidikan Tata Niaga,	Variabel Bebas Kegiatan Kampus Merdeka/ asistensi Mengajar dan variable terikat minat menjadi guru	Subjek penelitian Angkatan 2019-2020 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Lokasi Penelitian, masalah yang di angkat Peneliti dalam penelitiannya.	Peneliti menggunakan 2 variabel bebas (Kegiatan Kampus Merdeka, Internal Locus Of Control) dan 1 variabel terikat (Minat Menjadi guru)
2	Siti Afina Anandha, Ratnawati Susanto pada penelitiannya tahun 2023 yang berjudul “ Pengaruh Kegiatan Kampus Mengajar Terhadap Pembentukan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru”, Jurnal Penelitian Guru Indonesia	Variabel bebas Kegiatan Kampus Mengajar/ Asistensi Mengajar	Variable terikat (pembentukan kompetensi pedagogic mahasiswa calon guru, lokasi penelitian (Universitas Esa Unggul) penelitian subjek penelitian (Mahasiswa FKIP)	Peneliti menggunakan 2 variabel. Satu variable bebas (Kegiatan Kampus Merdeka) dan satu variable terikat (pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru)
3	Ajeng Risti Amaliya, Mamat Ruhimat, Asep Dahliana pada penelitiannya Tahun 2023 yang berjudul “ Pengaruh Partisipasi Mahasiswa Pendidikan IPS dalam mengikuti Kegiatan Kampus Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru IPS” Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis Vol.1 No.2	Variabel bebas (Kegiatan Kampus Mengajar) dan variable terikat (Minat menjadi guru) Subjek Penelitian mahasiswa PIPS	Lokasi penelitian (Fakultas PIPS, Universitas Pendidikan Indonesia. Subjek penelitian mahasiswa PIPS Angkatan 2019-2020	Peneliti menggunakan 2 variabel, satu variable bebas (progam kampus mengajar) dan satu variable terikat (Minat menjadi guru ips). Serta mengetahui peratisipasi mahasiwa terhadap Kegiatan Kampus Merdeka.

4	Fredri Irawan, Pujiati, Suroto, Nurdin Marsaid penelitiannya pada tahun 2022, yang berjudul “Pengaruh Persepsi Tentang Kegiatan Kampus Mengajar, Lingkungan Keluarga, dan Kondisi Ekonomi Keluarga, terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP Universitas Lampung” Jurnal Ilmiah kependidikan 2022.	Variable bebas (kampus mengajar) dan variable terikat (minat menjadi guru)	Variable bebas (lingkungan keluarga dan kondisi ekonomi keluarga)  Subjek penelitian mahasiswa FIKP Universitas Lampung	Menggunakan empat variable. Tiga variabel bebas dan satu variabel terikat  Subjek penelitian mahasiswa FIKP Universitas Lampung
	Sri Indraningsih, pada penelitiannya tahun 2022 yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Dengan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023. Skripsi 2022.	Penelitian menggunakan variabel (Minat Menjadi guru)	Peneliti ingin mengetahui hubungan variabel konsep diri dan variabel minat menjadi guru  Subjek yang di ambil adalah mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023	Pelitian ini ingin mengetahui hubungan 2 variabel , satu variabel bebas (konsep diri) dan satu variabel terikat (minat menjadi guru)

Dapat disimpulkan kebaharuan atau novelty pada penelitian ini terletak pada variabel yang di gunakan oleh peneliti yakni variabel bebas (Kegiatan asistensi mengajar) dan variabel terikat (minat menjadi guru) dan subjek yang dipilih adalah mahasiswa PIPS angkatan 2020 yang menjadi angkatan pertama Kegiatan asistensi mengajar UIN Maulana malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif dengan analisis data regresi linear sederhana karena Peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel secara parsial antara X dan Y. Lokasi penelitian terletak di Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim Malang yang menerapkan Kegiatan asistensi mengajar angkatan pertama pada mahasiswa FITK angkatan 2020 UIN Malang.

## **I. Definisi Operasional**

Penelitian ini penting untuk memperjelas definisi operasional variabel penelitian untuk menghindari kesalahan atau kesalahfahaman dalam pengumpulan data dan penyimpangan. Penyimpangan dapat diakibatkan oleh pilihan atau penggunaan instrument yang tidak tepat atau struktur pertanyaan yang tidak konsisten<sup>10</sup>. Pada penelitian ini definisi operasionalnya ialah:

### **1. Pengalaman Asistensi Mengajar**

Pengalaman asistensi mengajar merupakan pengalaman praktik mengajar yang di dapatkan mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam bimbingan dengan proses kolaborasi Dosen Pembimbing Lapangan, guru, fasilitator dan orang tua di berbagai satuan Pendidikan dalam subsistem Pendidikan formal, non formal dan informal. Variabel pengalaman asistensi mengajar yang merujuk dari indikator Kolb :

- a. Mengalami
- b. Mengungkapkan
- c. Menganalisis
- d. Generalisasi
- e. Menerapkan.

### **2. Minat Menjadi Guru**

Minat jadi guru merupakan ketertarikan individu untuk menginginkan dan mengusahakan profesi guru tanpa ada paksaan dari manapun. Seseorang yang

---

<sup>10</sup> Danny Tritjahjo, "Ragam Dan Prosedure Penelitian Tindakan" (Satya Wacana Univercity Press, 2019).

memiliki minat menjadi guru akan memiliki pandangan yang sangat besar terhadap guru. Variabel minat menjadi guru merujuk dari indikator crow and crow 1993:

- a. *Kognisi* (Mengenai)
- b. *Emosi* (Perasaan)
- c. *Konasi* (Kehendak)

### **I. Sistematika Pembahasan**

1. Bab 1 merupakan Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.
2. Bab 2 merupakan Landasan Teori yang berisi tentang teori teori dari variabel variabel yang diteliti oleh Penelitidan dilengkapi kerangka berfikir dari penelitian ini.
3. Bab 3 merupakan Metode Penelitian yang berisi tentang lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, subjek penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab 4 merupakan paparan data dan hasil penelitian.
5. Bab 5 merupakan pembahasan berisi jawaban dari pertanyaan yang diteliti.
6. Bab 6 merupakan penutup berisi kesimpulan dan saran mengenai penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### a. Pengalaman Asistensi Mengajar

##### 1. Konsep Pengalaman

Menurut KBBI VI, pengalaman adalah peristiwa yang pernah di alami, dijalani, dirasakan dan ditanggung<sup>11</sup>. Pengalaman adalah suatu peristiwa yang pernah terjadi yang dapat memberikan perubahan kecerdasan, cita cita dan motivasi hidup individu<sup>12</sup>. Muhibbin menyebutkan bahwa pengalaman adalah sumber pengetahuan yang diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya<sup>13</sup>. Sedangkan menurut Sanjaya, pengalaman adalah peristiwa yang pernah di alami, dirasakan, dijalani yang dapat memberikan arti dan makna kehidupan pada setiap perilaku individu.

Pengalaman menurut Sanjaya dapat berupa pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Aktivitas yang diperoleh melalui situasi yang sebenarnya peristiwa itu terjadi dinamakan pengalaman secara langsung. Pengalaman yang didapatkan secara langsung tentunya sangat bermanfaat, sebab dengan mengalami peristiwa secara langsung kesalahan persepsi akan dapat dihindari. Sedangkan pengalaman tidak langsung adalah peristiwa belajar menggunakan alat alat bantu visual seperti film, foto foto, buku, dokumen dan lain sebagainya.

---

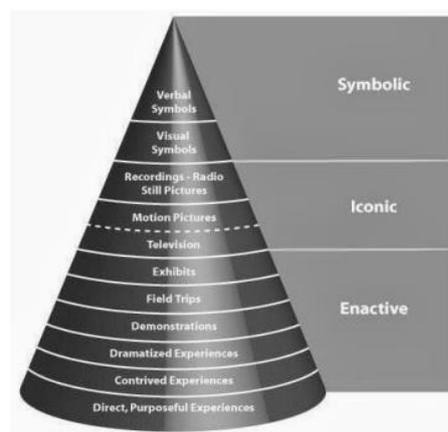
<sup>11</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring," VI Daring, n.d.

<sup>12</sup> Yolita Sofiyatun and Maman Fathurrohman, "Pengaruh Mengikuti Kegiatan Kampus Mengajar Terhadap Minat Mejadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Untirta," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol.07 (June 2023).

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009).

Edgar Dalle menggambarkan kerucut pengalaman (*cone of experience*), yang menyebutkan bahwa pengalaman belajar dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri yang dipelajari, proses mengamati, proses mendengarkan melalui media dan proses mendengarkan melalui bahasa<sup>14</sup> Semakin kongkret siswa mempelajari bahan pengajarannya (secara langsung) maka akan semakin banyak pengalaman yang diperoleh. Sebaliknya, semakin abstrak siswa memperoleh pengajaran, maka akan semakin minim pengalaman yang didapatkan.

**Gambar 2. 1 Cone Of Exprience Edgar Dale 1969**



Sumber : Dale Cone Experience 1969

Kerucut pengalaman atau *cone of Experience* awal diperkenalkan oleh Edgar Dale pada tahun 1946 dalam bukunya yang berjudul *Audiovisual Methods in Teaching* yang membahas mengenai audiovisual dalam pengajaran. Kemudian Edgar Dale menguraikan kembali pada setiap pengalaman belajar yang ia revisi pada tahun 1969<sup>15</sup>, yakni;

<sup>14</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan "Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan"* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998).

<sup>15</sup> Pusvyta Sari, "Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran," *Jurnal Manajemen Pendidikan Vol.01 Nomor 1* (January 2019).

- a. Pengalaman langsung merupakan pengalaman yang di dapatkan secara langsung tanpa perantara. Artinya siswa mengalami peristiwa sebagai hasil dan aktifitas sendiri yang berhubungan dengan objek yang dipelajari.
- b. Pengalaman tiruan adalah pengalaman yang diperoleh melalui benda yang dimanipulasi agar mendekati keadaan yang sebenarnya.
- c. Pengalaman melalui drama, yakni pengalaman yang didapatkan melalui peragaan kondisi dan situasi.
- d. Pengaman melalui demonstrasi adalah teknik penyampaian informasi melalui peragaan.
- e. Pengalaman wisata, merupakan pengalaman yang diperoleh melalui kunjungan siswa pada suatu objek yang ingin dipelajari.
- f. Pengalaman melalui pameran, merupakan pengalaman yang didapatkan pada pertunjukan hasil karya. Melalui pameran siswa dapat mengamati objek yang ingin dipelajari.
- g. Pengalaman melalui televisi, yakni pengalaman tidak langsung yang didapatkan melalui media gambar dan video.
- h. Pengalaman melalui gambar hidup dan film. Merupakan pengalaman yang didapatkan melalui proyeksi gambar dan film yang mampu membuat siswa mengamati hal hal yang ingin dipelajari seperti karya seni.
- i. Pengalaman melalui lambang verbal, merupakan pengalaman yang sifatnya lebih abstrak. Sebab diperoleh dari pengalaman hanya melalui Bahasa baik lisan maupun tulisan.

Kerucut pengalaman menurut Edgar Dale di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman baik dengan pengalaman

yang dialami sendiri ataupun dari pengalaman orang lain. Pengalaman merupakan suatu cara agar memperoleh kebenaran pada suatu pengetahuan.

Peneliti menyimpulkan secara garis besar kerucut pengalaman menurut Edgar Dale dan interpretasinya dengan penelitian ini bahwa pengalaman atau kejadian yang telah dialami seseorang secara langsung ataupun tidak langsung akan memiliki pengaruh terhadap daya tarik siswa terhadap sesuatu hal yang diinginkan. Mahasiswa memperoleh pengalaman tidak langsung (tiruan) melalui praktikum dalam perkuliahan atau diluar kuliah dengan melakukan sesuatu yang sudah dipelajari sebelumnya. Setelah mahasiswa memiliki pengalaman tiruan tersebut maka dilanjutkan dengan pengalaman sebenarnya atau pengalaman langsung.

Mahasiswa dapat melakukan pengalaman tiruan selama perkuliahan secara langsung tanpa adanya manipulasi. Dengan adanya Kegiatan asistensi mengajar ini mahasiswa berkesempatan untuk memiliki pengalaman secara langsung dan penguasaan kemampuan dan keterampilan mengajar yang baik.

## **2. Kegiatan Asistensi Mengajar**

Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi menyebutkan bahwa Kegiatan Asistensi Mengajar adalah trobosan kurikulum merdeka yang memberi kesempatan mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang Pendidikan untuk terjun ke sekolah dasar, menengah, maupun atas. Di lokasi asistensi mengajar, mahasiswa dapat terlibat dalam pengajaran dan memperluas pengetahuan mereka

sementara juga meningkatkan pemerataan kualitas Pendidikan, relevansi Pendidikan dasar dan menengah dengan perkembangan zaman<sup>16</sup>.

LP2M UIN Malang menyebutkan bahwa Asistensi mengajar adalah suatu proses kegiatan pembelajaran lapangan seperti praktik mengajar disatuan Pendidikan baik didalam ataupun luar negeri. Pelaksanaan Kegiatan asistensi mengajar ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman langsung dengan strategi pembelajaran yang selaras dengan mata pelajaran yang mereka pelajari di perkuliahan. Di bawah pengawasan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pamong, Kegiatan asistensi mengajar ini dilaksanakan baik secara formal (TL/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA) maupun non formal (Pondok Pesantren, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Madrasah diniyah, kelompok belajar, Pusat kegiatan Belajar masyarakat, organisasi social kemasyarakatan serta kelompok kepemudaan) Pendidikan Informal Home Schooling, PAUD, Pos pelayanan terpadu, dan berbagai kelompok keminatan yang ada di masyarakat<sup>17</sup>.

Kegiatan asistensi mengajar yang disebutkan dalam pedoman Kegiatan asistensi mengajar FITK UIN Malang adalah kegiatan yang diselesaikan oleh mahasiswa secara kolaboratif dengan dosen mata kuliah, guru pamong, dan dosen pembimbing lapangan di satuan pendidikan formal sesuai dengan bidang studi yang ditempuh mahasiswa. Kegiatan yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih hak belajar<sup>18</sup>.

Sesuai dengan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Asistensi mengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim

---

<sup>16</sup> Lldikti, kemendigbud, Panduan implementasi kebijakan MBKM pada kurikulum Pendidikan tinggi vokasi Kegiatan sarjana terapan,2021 hlm 27

<sup>17</sup> Lp2m.Uin-malang, Panduan Merdeka Belajar UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hlm 35.

<sup>18</sup> Laboratorium Microteaching, Pedoman Pelaksanaan Asistensi Mengajar FITK, 2023 hlm 3

Malang merupakan implementasi dari Kegiatan kampus merdeka yang membebaskan mahasiswa sebagai *Student Center* selama satu semester di satuan Pendidikan formal. Kegiatan asistensi mengajar merupakan kegiatan pembelajaran di luar kampus yang bersifat kolaboratif dengan dosen mata kuliah, guru pamong, dan dosen pembimbing lapangan. Hal tersebut dapat mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dengan bekerja sebagai asisten mitra atau guru di sekolah.

### **3. Tujuan Kegiatan Asistensi Mengajar**

Tujuan Kegiatan asistensi mengajar di ambil dari buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai berikut:

- 1) Kegiatan asistensi mengajar dapat memberi kesempatan mahasiswa yang memiliki minat dalam dunia Pendidikan untuk turut mengajar dan memperdalam ilmunya dengan menjadi pendidik di satuan Pendidikan formal.
- 2) Dapat meningkatkan kompetensi lulusan calon pendidik dalam mendukung kualitas dalam satuan Pendidikan formal.
- 3) Meningkatkan akses pemerataan kualitas Pendidikan dan relevansi Pendidikan yang sesuai dengan perkembangan IPTEK.

### **4. Ruang Lingkup Kegiatan Asistensi Mengajar**

Mengacu pada buku Pedoman Asistensi Mengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Kegiatan Asistensi Mengajar Terdiri atas sebagaimana uraian berikut:

- a. Perkuliahan yang terintegrasi dengan kegiatan Asistensi Mengajar disetarakan 20 sks.

- b. Pengenalan Satuan Pendidikan Lapangan (PLSP).
- c. Praktik Kerja Lapangan yang terdiri atas penyusunan perangkat pembelajaran (silabus, prota, prosem, RPP, menetapkan kriteria ketuntasan minimum, dan media pembelajaran cetak), pelaksanaan pembelajaran di kelas riil serta sikap dan perilaku mahasiswa.
- d. Digitalisasi pembelajaran adaptasi teknologi yang meliputi: digitalisasi bahan ajar, pembuatan media pembelajaran, digitalisasi asesmen pembelajaran dan implementasi lainnya dalam teknologi pembelajaran.
- e. Kegiatan administrasi sekolah yang meliputi: kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana serta layanan khusus.
- f. Kuliah Kerja Mahasiswa atau kegiatan pengabdian dalam masyarakat.

Asistensi mengajar dilakukan di satuan Pendidikan pada jenjang Pendidikan anak usia dini (PAUD)/Sekolah Dasar SD/Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah tsanawiyah (Mts), dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

## 5. Persyaratan Mahasiswa

- a. Mahasiswa aktif S1 yang telah menempuh matakuliah minimal 90 sks.
- b. Memiliki IPK minimal 3,00.
- c. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik dan Kaprodi.
- d. Tidak sedang mendapatkan sanksi akademik dan non akademik
- e. Tidak sedang mengikuti bentuk kegiatan pembelajaran MBKM yang lain.
- f. Mengisi pakta integritas mengikuti kegiatan asistensi mengajar.

Kegiatan asistensi mengajar menjadikan mahasiswa secara langsung menerapkan prinsip belajar sambil melakukan yang berpengaruh terhadap daya ingat dalam waktu yang cukup lama. Kegiatan asistensi mengajar juga mengharuskan mahasiswa untuk berlatih terus menerus dalam melakukan kolaborasi dengan DPL atau Guru Pamong disatuan pendidikan. Semakin dilatih daya ingat seseorang maka semakin kuat terhadap apa yang sering dilakukannya.

John Dewey menerapkan prinsip belajar sambil berbuat (*Learning by doing*) yang merupakan konsep belajar yang menghendaki adanya pengatuan usaha untuk mendapatkan kesan dengan cara berbuat<sup>19</sup>. Kegiatan asistensi mengajar merupakan pelatihan yang membuat mahasiswa memiliki pengalaman serta kemampuan dalam keterampilan yang lebih. Dewey sangat menghargai peranan pengalaman karena pengalaman merupakan dasar bagi pengetahuan dan kebijakan. *Experience is the only basis for knowledge and wisdom*. Pengalaman mencakup aspek kegiatan manusia, baik berbentuk aktif ataupun yang pasif.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengalaman asistensi mengajar merupakan suatu proses belajar secara langsung dan tidak langsung

---

<sup>19</sup> M Zeinu Hassen, "A Critical Assessment of John Dewey's Philosophy of Education," *International Journal of Philosophy* Vol. 11, No.2 (n.d.).

yang di dapatkan mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan secara kolaboratif dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong disatuan pendidikan yang ditempati. Kegiatan asistensi mengajar memberikan pengalaman atau pelatihan mahasiswa dalam menguasai kompetensi kompetensi yang harus di kuasai oleh seorang guru. Kompetensi yang di kuasai mahasiswa setelah mengikuti Kegiatan asistensi mengajar antara lain;

- a. Kompetensi professional, yakni kompetensi yang mengacu pada perbuatan guru (performance) yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam menjalankan tugas kependidikan<sup>20</sup>. Era digital seperti saat ini mengharuskan guru berinovasi penuh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan.
- b. Kompetensi kepribadian, kompetensi kepribadian ini mengacu pada aspek psikologis guru atau kompetensi personal yang mencerminkan kepribadian<sup>21</sup>. seperti konsisten dalam bertindak sesuai peraturan hukum, mandiri dalam bertindak dan memiliki etos kerja sebagai guru, arif dan bijaksana yaitu bermanfaat bagi peserta didik, sekolah, dan masyarakat, berwibawa atau disegani sehingga membawa perilaku positif, dan memiliki akhlaq mulia yang dapat diteladani oleh peserta didik.
- c. Kompetensi pedagogig, yakni kemampuan menguasai manajemen terdiri dari beberapa komponen kunci, seperti memahami wawasan guru tentang dasar-

---

<sup>20</sup> Dwi Indah Lestari and Heri Kurnia, "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kompetensi Professional Guru di Era Digital" 4, no. 3 (2023).

<sup>21</sup> Tamrin, Miarti, and Supardi, "Peranan Pelatihan Dan Kompetensi Guru Terhadap Tingkat Kelulusan Sertifikasi Guru," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* Vol 4 (2023).

dasar dan filosofi pendidikan<sup>22</sup>, menguasai potensi dan keragaman siswa, mengembangkan kurikulum dalam berbagai bentuk yang diperlukan untuk pengajaran, mengembangkan rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, menciptakan lingkungan belajar yang dialogis dan interaktif, mengevaluasi hasil belajar sesuai dengan prosedur yang dipersyaratkan, dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau intrakurikuler.

- d. Kompetensi social, yakni kompetensi seorang guru sebagai makhluk social dalam berinteraksi dengan orang lain<sup>23</sup>. Sebagaimana perilaku yang santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif sehingga dapat menarik komunikasi yang baik terhadap peserta didik, orang tua, tenaga kependidikan, wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

### 3. Indikator Pengalaman Asistensi Mengajar

Indikator kegiatan asistensi mengajar menurut buku pedoman kemendikbud ristek terdapat indikator soft skill dan hard skill, yakni :

- 1) *Soft Skill*, kemampuan berkomunikasi, kemampuan beradaptasi, kemampuan Kerjasama, kepribadian dan kreatifitas.
- 2) *Hard Skill*, kemampuan dalam penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran, kemampuan mensimulasikan perangkat pembelajaran dikelas, dan kemampuan melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran dikelas.

---

<sup>22</sup> Siti Afina Anandha and Ratnawati Susanto, "Pengaruh Kegiatan kampus mengajar terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru," *S. A.* 8, no. 1 (2023).

<sup>23</sup> Desi Nurwidawati, "Menyusun Konstruksi Kompetensi Sosial Guru Menggunakan Model Rasch dan Analisis Faktor," n.d.

David Kolb (1948) menyebut proses pembelajaran berbasis pengalaman dengan “*Experiential Learning*” yang memiliki arti pembelajaran melalui penalaran terhadap pengalaman. Pengalaman Asistensi Mengajar mengandung aspek yang peneliti adopsi dari siklus belajar oleh teori Siklus EL Model Kolb (1984). Kolb Menawarkan empat tahap *Ekspieriental Learning Cycle (Siklus El)*<sup>24</sup>, yakni (1) Mengalami, (2) Mengungkapkan, (3) Menganalisis, (4) Generalisasi, dan (5) Menerapkan<sup>25</sup>.

- a. Mengalami, mahasiswa mengalami berbagai pengalaman saat asistensi mengajar secara keseluruhan seperti penguatan soft skill yang dimiliki mahasiswa seperti kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, pembentukan kepribadian dan pembentukan jiwa kreatif mahasiswa
- b. Mengungkapkan, tahap ini adalah tahap dimana mahasiswa dapat berkomunikasi terhadap pengalaman saat kegiatan asistensi mengajar, mahasiswa mampu berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan secara efektif dan santun sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
- c. Menganalisis, tahap ini adalah tahap pemahaman, yakni bagaimana mahasiswa mencoba memahami berbagai ungkapan pengalaman dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses belajar mahasiswa mampu membedakan jenis strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

---

<sup>24</sup> Rosidin, “Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiental Learning),” *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Malang*, n.d.

<sup>25</sup> Muhammad Al Farabi, *Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al Qur’an*, Pertama (Kencana, 2018).

- d. Generalisasi, yakni tahapan penalaran tentang proses belajar yang dialami oleh mahasiswa<sup>26</sup>. Penalaran tersebut berupa kemampuan dalam menguasai teori pembelajaran, kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, digitalisasi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
- e. Menerapkan, tahap ini merupakan tahapan dimana mahasiswa melakukan dan melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan, mahasiswa mampu untuk mensimulasikan perangkat pembelajaran yang sudah disusun, mahasiswa menguasai materi yang akan di ajarkan, serta mahasiswa mampu menerapkan keterampilan dasar mengajar saat pengajaran dikelas.

## **b. Minat Menjadi Guru**

### **1. Konsep minat**

Minat menurut KBBI kemendigbud edisi kelima merupakan suatu kecenderungan hati, keinginan, gairah yang tinggi terhadap sesuatu<sup>27</sup>. Slameto mendefinisikan minat sebagai kecenderungan seseorang untuk mengingat dan fokus pada kegiatan tertentu karena kesenangan dan tanpa merasa terdorong untuk melakukannya oleh orang lain<sup>28</sup>.

Menurut Suryobroto minat adalah kecenderungan individu terhadap suatu objek sehingga orang akan puas untuk mempelajarinya<sup>29</sup>. Minat menurut Ahmad Syaifudin merupakan ketertarikan seseorang pada bidang tertentu, segala sesuatu yang memiliki daya tarik tersendiri akan membuat seseorang ingin ikut serta

<sup>26</sup> Sendi Ramdhani, "KEMAMPUAN GENERALISASI MAHASISWA PADA PERKULIAHAN KAPITA SELEKTA MATEMATIKA SMA," *Jurnal Analisa* 4, no. 2 (December 30, 2018): 83–89, <https://doi.org/10.15575/ja.v4i2.3926>.

<sup>27</sup> "Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring," *Kemendigbudristek*, 2019.

<sup>28</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi*, 2016th ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016). Hlm 57

<sup>29</sup> Suryobroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Ed. rev., cet.1, 2004 (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). hlm 107

dalam kegiatan tersebut. Hal ini selaras dengan pendapat Hurlock bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk mengambil tindakan yang sesuai dengan kesenangan mereka. Jika seseorang tertarik pada sesuatu yang menguntungkan, ini akan memuaskan mereka, dan jika mereka tidak puas dengan sesuatu, mereka akan menjadi kurang tertarik<sup>30</sup>.

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh pendapat Abror yang mengutip teori dari Crow and Crow dalam bukunya *Educational Pshcychology*, minat atau interest bisa terjadi karena ada hubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk merasa tertarik pada orang, benda, dan kegiatan ataupun ketertarikan pada kegiatan yang memberikan pengalaman efektif sehingga menimbulkan minat. Kata lainnya minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan tersebut<sup>31</sup>. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kehendak atau ketertarikan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tanpa adanya paksaan dari orang lain sehingga seseorang akan merasa senang dan mendapatkan kepuasan. Ketika seseorang mendapatkan kepuasan dari sesuatu yang diminatinya, maka minatnya akan semakin besar.

Definisi guru menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kemendigbud edisi kelima merupakan seseorang yang mata pencahariaanya atau sesorang yang memiliki profesi mengajar<sup>32</sup>. Guru merupakan profesi mulia yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di kelas secara komunikatif dan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi mandiri yang memiliki sikap cinta

---

<sup>30</sup> Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak*, Edisi keenam (Jakarta: Erlangga, 1987) hlm 114.

<sup>31</sup> Abror, Abd Rachman, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, n.d.).

<sup>32</sup> *ibid.*,

tanah air dan menguasai ilmu pengetahuan dengan baik<sup>33</sup>. Guru merupakan seseorang dengan tanggung jawab dan wewenang di bidang pendidikan yang menginstruksikan, melatih, membimbing, dan mengevaluasi siswa. Guru harus memiliki keteladanan yang baik, keteladanan yang baik bisa diterapkan melalui tutur kata, tata karma, dan mampu memberikan contoh yang baik dalam kegiatan sehari-hari<sup>34</sup>.

Menurut Mc Leod menyebutkan bahwa guru adalah "*A Person whose occupation is teaching others*" artinya guru merupakan seseorang yang memiliki pekerjaan mengajar orang lain. Dapat diartikan bahwa guru merupakan seseorang yang memiliki profesi mengajar atau memengaruhi orang lain. Kata Arab untuk guru adalah Mu'allim, yang diterjemahkan menjadi "menandai". Tujuan psikologis mu'alim adalah untuk mempengaruhi perilaku siswa atau memberikan sinyal untuk mendorong perilaku positif pada siswa<sup>35</sup>. Guru adalah tenaga profesional yang dapat membantu siswa merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan solusi untuk memecahkan masalah. Dengan demikian, profesi guru dijunjung tinggi dan memiliki pendidikan yang luas, kepribadian yang kuat, dan kemanusiaan yang mendalam.

Pendidik dalam perspektif Islam, memegang posisi yang sangat terhormat yakni sebagai bapak rohani (*spiritual father*) bagi siswa mereka, menawarkan bimbingan tentang pengetahuan dan membantu membentuk karakter moral

---

<sup>33</sup> Arif Ganda Nugroho and Latifah Latifah, "PROSES PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN STRATEGI INKUIRI DALAM MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DENGAN HASIL KEPUASAN GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH ASSALAM MARTAPURA," *AL-ULUM* :

<sup>34</sup> Karso,K, "Keteladanan Guru Dalam Proses Pendidikan Di Sekolah. In Prosiding Seminar Nasional Kegiatan Pascasarjana Universitas PGRI Palembang," 2019, Vol. 12 No.01 (n.d.).

<sup>35</sup> Mahmudin, "Urgenitas Guru Dalam Perspektif Psikologi Dan Islam," *Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* vol.VIII No. 1 (2023): hlm 3.

mereka. Maka dari itu guru dalam islam memiliki kedudukan tinggi sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Sebagai pendidik di era digital saat ini diharuskan untuk memiliki kemauan untuk belajar dan belajar mengikuti perkembangan zaman. Sebagaimana hadist mengenai anjuran belajar dan mengamalkan yakni;

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يَنْبَغِي لِلْجَاهِلِ أَنْ يَسْئَلَ عَلَى جَهْلِهِ وَلَا لِلْعَالِمِ أَنْ يَسْئَلَ عَلَى عِلْمِهِ  
(رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

Rasulullah SAW bersabda : “Tidak pantas bagi orang yang bodoh itu mendiamkan kebodohnya dan tidak pantas pula orang yang berilmu mendiamkan ilmunya” (H.R Ath-Thabrani).

Sebagai tenaga pendidik yang merupakan orang tua bagi siswa disekolah yang harus memahami dan menerapkan terkait psikologi Pendidikan islam yang tentunya menjadi landasan utama bagi guru untuk kegiatan belajar dikelas dan merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan apa yang siswa

butuhkan<sup>36</sup>. Karena itulah pendidik harus terus mengupgrade dan terus belajar mengenai kebutuhan dan perkembangan Pendidikan.

Menurut Mukhlis, dalam perspektif Islam, mengajar adalah profesi yang ditekuni sebagai bentuk pengabdian kepada dua hal: pertama, sebagai bentuk pengabdian kepada Allah, karena pengajaran sangat menjunjung tinggi dalam Islam dan berdampak positif pada pengajaran; dan kedua, sebagai bentuk dedikasi atau pengabdian kepada orang lain. Guru juga memiliki komponen sosial dan layanan, yang tidak diragukan lagi terhubung dengan pekerjaan bernilai sosial yang membantu perkembangan orang lain<sup>37</sup>. Sebagaimana hadits imam bukhori mengenai keutamaan ilmu;

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

“Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu” (HR. Bukhori dan Muslim).

Minat menjadi guru adalah sentralisasi perhatian, pemikiran, perasaan dan kehendak individu mengenai profesi guru. Minat menjadi guru dalam diri individu muncul dari respon positif mengenai profesi guru. Rasa tertarik yang kuat untuk menjadi guru akan muncul ketika orang menyadari bahwa ada manfaat dan kepuasan yang didasari oleh kesenangan. Minat menjadi guru merupakan motivasi internal dalam diri individu untuk ingin menjadi guru, yang secara alami

---

36 Ikhwanudin Aligusni and Yusron Masduki, “Psikologi Pendidikan Islam: Peran Guru dalam Menanamkan Kecerdasan,” *MASALIQ* 4, no. 1 (November 21, 2023): 151–67, <https://doi.org/10.58578/masaliq.v4i1.2118>.

37 Mukhlis, “Hakikat Guru Dalam Pandangan Islam,” *Journal of Science and Research* Vol.1, no. 1 (2020): 1–7.

mendorong minat di lapangan. Secara alami, motivasi ini disertai dengan rasa kepuasan ketika orang mencapai tujuan mereka. Individu memiliki motivasi internal untuk ingin menjadi guru. Secara alami, motivasi ini disertai dengan rasa kepuasan ketika orang mencapai tujuan mereka<sup>38</sup>.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa Seorang individu yang memiliki minat untuk menjadi guru akan mengarahkan perhatian, pikiran, dan upaya mereka terhadap langkah-langkah yang diperlukan untuk mengejar profesi guru. Ketertarikan dalam mengajar diartikan sebagai kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap profesi guru tanpa ada paksaan sehingga timbul perasaan senang. Indikasi Seorang individu yang tertarik untuk menjadi guru biasanya dimulai dengan mengarahkan lebih banyak perhatian mereka ke lapangan, yang diikuti oleh rasa senang ketika terlibat dalam profesi guru tanpa merasa dipaksa untuk melakukannya, dan terakhir, keinginan kuat untuk terlibat dalam profesi guru.

## 2. Factor factor yang mempengaruhi minat menjadi guru

Adapun factor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Crow and Crow yang dikutip oleh Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab adalah<sup>39</sup>:

### a. Faktor pendorong dari dalam (*The factor inner urge*)

Kecenderungan minat menjadi guru akan menyebabkan seseorang memiliki dorongan hasrat pada proses menjadi guru. Ini adalah dorongan yang muncul dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan seseorang yang sangat berpengaruh dalam menghasilkan minat.

---

<sup>38</sup> Duki, "Guru Pendidikan Agama Islam: Tugas Dan Tanggung Jawabnya Dalam Kerangka Strategi Pembelajaran Yang Efektif," *Journal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2022): 55.

<sup>39</sup> Abdul R dan Muhib A.W, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, E-Book (Jakarta Kencana 2004, n.d.).

b. Factor motif social (*The factor of social motif*)

Merupakan minat seseorang dalam hal hal atau pengejaran yang dimotivasi oleh faktor sosial. Seperti ketika seseorang berminat menjalankan suatu profesi agar mendapatkan status social yang lebih tinggi.

c. Factor emosi (*Emosional Factor*)

Merupakan factor perasaan dan emosi yang memiliki pengaruh terhadap subjek. Ketika seseorang senang melakukan sesuatu yang mereka sukai, itu menciptakan rasa senang yang dapat meningkatkan antusiasme atau memperdalam minat dalam aktivitas.

Menurut Monk dan Haditono minat di pengaruhi dua factor yaitu<sup>40</sup>

a. Faktor dari dalam (*intrinsic*)

Merupakan suatu perbuatan yang muncul dari dalam diri sendiri karena seseorang tersebut senang melakukannya, sehingga seseorang tersebut yang memiliki pengaruh besar terhadap minat atau kesenangan yang dilakukannya. Seperti rasa senang, semangat, motivasi dalam diri sendiri dan perhatian lebih.

b. Factor dari luar (*ekstrinsik*)

Merupakan suatu tindakan yang dihasilkan dari dorongan eksternal, yang berarti bahwa seseorang mengambilnya sebagai hasil dari dorongan dari orang lain, termasuk orang tua mereka, guru, dan lingkungan tempat mereka tinggal.

Menurut Harlock factor yang memperngaruhi minat yaitu<sup>41</sup> :

a. Perkembangan fisik dan mental

---

<sup>40</sup> Monk, F., Knoer, A., "Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya" (Yogyakarta: Gajah mada Univercity Press, 2006).

<sup>41</sup> Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak*.

Merupakan perkembangan fisik dan mental yang bersamaan dengan proses perkembangan kehidupan. Semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin meningkat pula minat seseorang terhadap segala sesuatu yang di minatnya.

b. Kesiapan belajar

Merupakan persiapan seseorang untuk menghadapi kondisi lingkungan yang baru seiring dengan perkembangan fisik dan mental seseorang.

c. Kesempatan belajar

Merupakan kesempatan signifikan bagi minat untuk tumbuh. Ketertarikan orang pada suatu objek akan tumbuh lebih kuat selama mereka memiliki ruang dan kesempatan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan.

d. Pengalaman

merupakan kesempatan yang dialami individu, apabila seseorang memiliki pengalaman yang baik maka minat seseorang akan semakin kuat. Sebaliknya, jika pengalamannya buruk maka seseorang akan tidak memiliki ketertarikan terhadap minat tersebut.

e. Tinggi rendahnya emosi

Intensitas minat seseorang yang lemah juga dapat dipengaruhi oleh emosi atau perasaan mereka. Jika seseorang awalnya merasa tidak bahagia, minat mereka untuk memiliki atau mencapai minat akan lemah. Sebaliknya, jika seseorang merasa senang ketika minatnya kuat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa factor yang mempengaruhi minat adalah dalam diri (intrinsic) seseorang tersebut dan dari luar individu (ekstrinsic). Keinginan seseorang memiliki daya tarik tersendiri atas

perkembangan minat yang dilakukan, sehingga control diri itulah yang menjadi kunci minat bisa tercapai atau tidak. Selain dari dalam diri individu juga butuh dorongan dari luar seperti keadaan lingkungan, orang tua, peluang yang mendukung tercapainya tujuan pada minat tersebut.

### 3. Indicator minat menjadi guru

Indicator minat menjadi guru mengadopsi dari unsur unsur minat menurut Crow and Crow (1993)<sup>42</sup>.

- 1) *Kognisi* (mengenali), yang artinya minat dapat dimiliki seseorang melalui pengamatan, tanggapan terhadap objek, ingatan sehingga seseorang berusaha mendapatkan pengetahuan terhadap objek yang dituju yaitu profesi guru.
- 2) *Emosi* (perasaan), seseorang akan memiliki perasaan senang pada suatu kegiatan ketika memiliki minat pada profesi guru.
- 3) *Konasi* (kehendak), ketika seseorang sudah memiliki penggalian informasi dan perasaan yang senang maka seseorang akan melakukan kehendak yang didasari dengan Hasrat untuk terlibat pada profesi guru lebih lanjut dan lebih dalam.

Hal ini selaras dengan penelitian Sati Ramdya yang mengemukakan pendapat Walgito mengenai indicator minat sebagai berikut<sup>43</sup> :

- 1) Rasa tertarik terhadap suatu objek, dengan adanya rasa tertarik tersebut maka seseorang akan memusatkan perhatian sehingga lebih terarah.

---

<sup>42</sup> Abror, Abd Rachman.

<sup>43</sup> Sati, M.Ramaditya, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money," 2019, hlm 12.

- 2) Perasaan senang, ketika seseorang memiliki suatu minat pada objek tertentu maka akan dilandasi dengan perasaan senang dan nyaman tanpa ada tekanan dari orang lain.
- 3) Keterlibatan pada objek, ketika seseorang sudah memiliki minat maka akan muncul rasa ingin terlibat untuk mewujudkan minat tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa indikator pengukuran minat menjadi guru adalah adanya pengenalan pada objek yang diminati (*kognisi*), perasaan senang terhadap suatu objek (*emosi*), dan rasa ingin terlibat untuk melakukan suatu objek (*konasi*).

#### **4. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Ilmu pengetahuan social merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mengkaji interaksi social manusia meliputi interaksi manusia dengan manusia dan interaksi manusia dengan alam. Kajian ilmu pengetahuan ini membahas bagaimana manusia berinteraksi atau adaptasi dengan lingkungan alam atau sekitar yang di organisasikan kedalam berbagai macam sub disiplin ilmu social seperti sejarah, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan geografi<sup>44</sup>. Ilmu pengetahuan social merupakan suatu keterpaduan dari berbagai cabang ilmu pengetahuan social yang di kemas menjadi satu wadah berdasarkan prinsip prinsip dan konsep konsep ilmu pengetahuan social kemudian disatukan dalam Kegiatan pengajaran di berbagai jenjang.

Secara mendasar pengajaran pembelajaran IPS memiliki keterkaitan dengan kehidupan yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. Ilmu pengetahuan social berkenaan dengan bagaimana usaha manusia untuk mencukupi

---

<sup>44</sup> Fauzah. M, Candra Dwi, *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial* (UNIPMA Press, 2019) hlm 13.

kebutuhan dalam hidupnya baik kebutuhan primer, sekunder, ataupun tersier yang meliputi kebutuhan spiritual dan material. Kebutuhan ini berkaitan dengan kebutuhan kebudayaan, sumber daya alam hayati dan non hayati, hukum dan politik, perekonomian, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan keberlangsungan hidup manusia. Ilmu pengetahuan social juga membahas mengenai interaksi antar manusia dalam kelompok kecil ataupun kelompok besar. Kelompok ini dapat dimulai dari tingkat keluarga, RT/RW, dusun, desa, kecamatan, provinsi dan kelompok besar lainnya<sup>45</sup>.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan social merupakan suatu ilmu pengetahuan social yang di dalamnya terdapat perpaduan berbagai macam disiplin ilmu yang membahas mengenai permasalahan social manusia sebagai makhluk social yang tidak lepas dari interaksi dengan manusia dan alam, proses bertahan hidup dan keberlangsungan proses sosialnya.

Pendidikan ilmu pengetahuan social merupakan penyederhanaan disiplin ilmu ilmu sosial dan masalah masalah sosial terkait yang disajikan secara ilmiah dan psikologis sebagai tujuan Pendidikan<sup>46</sup>. Pendidikan ilmu pengetahuan social dilakukan dalam proses pembelajaran yang ada di jenjang Pendidikan yang memiliki tujuan untuk mendidik siswa menjadi warga negara yang baik, menjadi masyarakat yang produktif dan konstruktif, dan menjadikan siswa sebagai warga

---

45 Wiwid Hadi Sumitro, "Integrasi Keilmuan Ilmu-Ilmu Sosial Dan Islam Dalam Proses Pembelajaran Rumpun Ilmu Pengetahuan IPS," *Tafidu Jurnal* Vol.02, no. 1 (n.d.): 92.

46 Muhammad Sardi, desi eka, and moch iqbal, "Peran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Membentuk Sikap Pluralis Siswa," *Jurnal Pendidikan Tematik*, 2023, n.d., 118–32. hlm 119

negara yang paham akan dirinya sendiri dan masyarakatnya, bertindak sebagai warga negara dan mampu hidup selayaknya warga negara<sup>47</sup>.

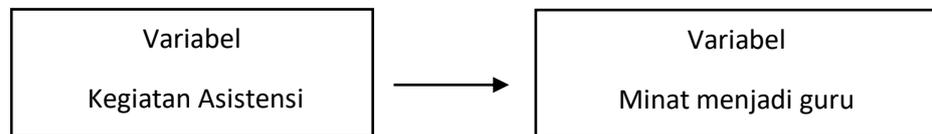
---

<sup>47</sup> Marsella Juniar Riski et al., "Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Madrasah Tsanawiyah," *Journal of Development and Research in Education*, 2023, n.d. hlm 42

### c. Kerangka Berfikir

Berdasarkan informasi di atas maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dirancang sebagai berikut:

**Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir**



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kegiatan asistensi mengajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan IPS yang telah menyelesaikan asistensi mengajar di satuan Pendidikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kerangka berpikirnya adalah terdapat dua variabel: satu variabel mandiri (X), yaitu Kegiatan asistensi mengajar, yang diharapkan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), yaitu minat menjadi guru.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berlokasi di Jl.Gajayana No.50, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang Provinsi Jawa Timur. Kode pos 65144. Pelaksanaan merdeka belajar kampus di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berupa Kegiatan asistensi mengajar yang pertama kali dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan keguruan pada tahun 2023, menjadi alasan Peneliti memilih UIN Malang sebagai lokasi penelitiannya. Kegiatan PKL (praktik kerja lapangan) telah bertransformasi dan dikemas sebagai Kegiatan asistensi mengajar dengan harapan untuk meningkatkan capaian dari Kegiatan praktik lapangan tersebut.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Kuantitatif deskriptif merupakan penggambaran atau pendeskripsian pengumpulan data, penafsiran, kesimpulan suatu keadaan secara objektif yang disajikan menggunakan angka<sup>48</sup>. Tujuan penelitian ini yakni ingin mengetahui pengaruh dilaksanakannya program Asistensi Mengajar terhadap minat menjadi guru oleh karena itu Peneliti menggunakan analisis regresi. Analisis regresi memiliki tujuan untuk mengetahui pola hubungan secara sistematis antara variabel X dan Y, mengetahui besarnya perubahan antar variabel, dan memprediksi variabel Y jika nilai X sudah diketahui<sup>49</sup>.

---

<sup>48</sup> Punaji Setyosari, "Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan", 1 (Kencana Prenada Media Group, 2010).

<sup>49</sup> priadana and sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

### C. Variabel Penelitian

Variabel atau factor secara umum adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek pengamatan dalam suatu penelitian<sup>50</sup>. Penelitian ini terdapat 2 variabel, satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (*Variabel Independent*) adalah variabel penyebab atau variabel yang mempengaruhi berdasarkan factor daktor yang diukur, dimanipulasi dan dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang di amati. Sedangkan variabel terikat (*Variabel Dependent*) adalah variabel yang diperngaruhi oleh variabel bebas baik berupa factor yang muncul atau tidak muncul ataupun berubah sesuai dengan keinginan dalam penelitian ini<sup>51</sup>. Variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

1. Salah satu variabel independen yang dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi adalah Pengalaman asistensi Mengajar, atau variabel X. Indikator variabel ini, yang Penelitirangkum menjadi indikator-indikator meliputi :
  - a. *Mengalami*
  - b. *Mengungkapkan*
  - c. *Menganalisis*
  - d. *Generalisasi*
  - e. *Menerapkan*
2. Minat Menjadi guru dalam penelitian ini menjadi variabel terikat atau variabel dependen. Istilah variabel dependen mengacu pada variabel yang dipengaruhi

---

<sup>50</sup> Ibid.,hlm 108

<sup>51</sup> Ibid.,hlm 110.

atau dipengaruhi oleh variabel independen. Indikator variabel minat menjadi guru diadopsi dari teori unsur-unsur minat dikemukakan oleh Crow and Crow :

- a. *Konasi* (kehendak)
- b. *Emosi* (perasaan)
- c. *Kognisi* (mengenali)

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri atas berbagai objek atau subjek yang dipilih dan dipelajari oleh peneliti karena memiliki karakteristik dan kualitas tertentu kemudian ditarik kesimpulannya<sup>52</sup>. Populasi merupakan keseluruhan objek yang dipilih oleh peneliti yang dijadikan kajian penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2020 yang sudah mengikuti Kegiatan Asistensi mengajar di satuan Pendidikan, peserta Kegiatan asistensi mengajar jurusan PIPS tercatat dalam berkas pengumuman peserta lolos pendaftaran asistensi mengajar sejumlah 118 peserta.

---

<sup>52</sup> Daralka Darmanah, "Metodologi Penelitian," 2019th ed. (CV.Hira Tech, 34). hlm 34

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi. Sebagai alternatif, sampel dapat digunakan oleh peneliti ketika populasi yang akan diteliti terlalu besar atau ketika mereka kekurangan sumber daya (dana, waktu, atau energi). Namun, sampel harus benar-benar mewakili populasi yang akan dipelajari karena mereka akan berfungsi sebagai deskripsi dari seluruh populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling berjenis purpose Sampling. Purposive sampling merupakan Teknik sampel yang dipilih peneliti karena memiliki alasan khusus, terdiri atas satu unit karena sifat pada unit tersebut sama dengan keseluruhan sampel dan populasi yang tersebar<sup>53</sup>. Rumus Slovin digunakan oleh para peneliti untuk memastikan ukuran sampel. Jika peneliti tidak yakin proporsi terbaik untuk mewakili populasi, mereka dapat menggunakan rumus Slovin, juga dikenal sebagai Finite Population Survey, untuk menentukan jumlah minimum sampel<sup>54</sup>. Berikut merupakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidak kelitian/tingkat kritis penarikan sampel 5%

---

<sup>53</sup> Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Hlm 172.

<sup>54</sup> Darmanah, "Metodologi Penelitian."

$$n = \frac{118}{(1 + 118(0,05)^2)}$$

$$n = \frac{118}{(1 + 118 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{118}{1,295}$$

$$n = 91,11$$

Ukuran sampel yang Peneliti gunakan dalam penelitian ini dihitung dari rumus Slovin berjumlah 91 responden yang di dapatkan dari mahasiswa FITK Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2020 yang sudah mengikuti Kegiatan Asistensi Mengajar.

### **3. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa data angka yang dapat dihitung dan diukur.

#### **2. Sumber data**

Data primer yang dikumpulkan oleh peneliti melalui kuesioner berfungsi sebagai sumber data penelitian. Melalui kuesioner yang diberikan kepada subjek secara langsung, peneliti dapat mengumpulkan informasi tentang asistensi Mengajar dan minat menjadi seorang guru yang di sebarakan dengan menggunakan media *google form*.

## E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat ukur, instrument ini digunakan sebagai alat pengumpulan data yang nantinya akan menyatakan besaran atau presentase yang di dapatkan dalam penelitian ini<sup>55</sup>. Penelitian ini Peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan data, pernyataan akan di dapatkat dari kuisisioner yang dikembangkan dari parameter penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dalam variabel, kemudian peneliti mengukur pernyataan tersebut dengan menggunakan skala likert.

Skala Likert menurut Priadana yang mengutip buku sugiyono bahwa sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena atau gejala sosial dapat diukur dengan menggunakan skala Likert<sup>56</sup>. Skala likert memiliki susunan pengukuran dari sangat negative hingga sangat positif yang Peneliti gambarkan pada table berikut:

**Tabel 3. 1 Skala Likert**

<b>Pernyataan positif</b>		<b>Pernyataan negative</b>		<b>Kode</b>
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1	SS
Setuju	4	Setuju	2	S
Netral	3	Netral	3	N
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4	TS
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5	STS

<sup>55</sup> Muh Muhyi, Hartono, and catur bidiyono, *Metodologi Penelitian* (adibuana Univercity press, 2018). Hlm 52

<sup>56</sup> sidik priadana and Denok sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021. (Pascal Books,).hlm 180

### KISI KISI INSTRUMEN

Kisi kisi intrumen variabel Pengalaman Asistensi Mengajar yang di adopsi dari teori minat oleh Kolb sebagai berikut,

Indicator	Sub Indikator	Item Soal		Jml
		(+)	(-)	
<i>Mengalami</i>	Penguasaan kompetensi kompetensi calon guru.	1,2,3,4,5		5
	Antusias dalam peran seorang guru.	6,7,8,9		4
<i>Mengungkapkan</i>	Kemampuan berkomunikasi	10,11,12,13		4
	Antusiasme dalam menjalin interaksi kepada pihak yang terlibat di sekolah.	14,15,16,17		3
<i>menganalisis</i>	Kesadaran terhadap pemenuhan kualitas pembelajaran dan kualitas guru	18,19,20,21,		4
<i>Generalisasi</i>	Perencanaan pembelajaran yang baik dan benar	22,23,24,25,		4
<i>Menerapkan</i>	implementasi pembelajaran	26,27,28,29,30		5
<b>Jumlah Item Soal</b>				<b>29</b>

### KISI KISI INSTRUMEN

Kisi kisi intrumen variabel minat menjadi guru yang di adopsi dari teori minat oleh crow and crow (1993) sebagai berikut,

Indicator	Sub Indikator	Item Soal		Jml
		(+)	(-)	
<i>Kognisi</i> (Mengenali)	Mencari informasi mengenai profesi guru	1,2,3,4,5		5
	Pandangan tentang profesi guru	6,7,8,9,10		4
<i>Emosi</i> (Perasaan)	Merasa senang ketika praktik mengajar	11,12,13,14,15		5
	Antusiasme dalam memperoleh ilmu kependidikan	16,17,18,19		4
<i>Konasi</i> (Kehendak)	Tindak lanjut untuk bekerja menjadi guru	20,21,22,23		4
	Alasan menjadi guru	24,25,26,27,28		5
<b>Jumlah Item Soal</b>				<b>27</b>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner/angket. Peneliti menggunakan Teknik kuisisioner tertutup (*Closed and Intens*), kuisisioner tertutup merupakan suatu kuisisioner dimana pertanyaan-pertanyaan yang di tuliskan sudah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang disediakan<sup>57</sup>. Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh program asistensi mengajar terhadap variabel minat menjadi guru.

## G. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah dan validnya sebuah item pertanyaan dalam kuisisioner atau dengan uji validitas dapat menentukan tingkat akurasi instrumen penelitian dan kesesuaiannya untuk digunakan atau memenuhi standart. Pengujian instrumen per butir soal diuji dengan bantuan aplikasi SPSS dengan signifikansi pengujian 5% atau 0,05. Instrument dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka instrument tersebut dikatakan tidak valid.

Uji Validitas Variabel kuisisioner Pengalaman Asistensi Mengajar menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for windows 25*. Kuisisioner di berikan pada 33 mahasiswa jurusan pendidikan IPS angkatan 2020 yang telah melakukan kegiatan asistensi mengajar. Pernyataan dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{table}$ . Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{table}$  maka pernyataan dikatakan tidak valid.

---

<sup>57</sup> Ibid. hlm 201

**Tabel 3. 2 Hasil Validitas Variabel Pengalaman Asistensi Mengajar**

No.	r hitung	r table	Keputusan
1.	.401 <sup>*</sup>	0,334	Valid
2.	.452 <sup>**</sup>	0,334	Valid
3.	.506 <sup>**</sup>	0,334	Valid
4.	.640 <sup>**</sup>	0,334	Valid
5.	.625 <sup>**</sup>	0,334	Valid
6.	.622 <sup>**</sup>	0,334	Valid
7.	.659 <sup>**</sup>	0,334	Valid
8.	.568 <sup>**</sup>	0,334	Valid
9.	.668 <sup>**</sup>	0,334	Valid
10.	.727 <sup>**</sup>	0,334	Valid
11.	.533 <sup>**</sup>	0,334	Valid
12.	.380 <sup>*</sup>	0,334	Valid
13.	.528 <sup>**</sup>	0,334	Valid
14.	.636 <sup>**</sup>	0,334	Valid
15.	0,307	0,334	Tidak Valid
16.	.667 <sup>**</sup>	0,334	Valid
17.	.691 <sup>**</sup>	0,334	Valid
18.	.554 <sup>**</sup>	0,334	Valid
19.	.435 <sup>*</sup>	0,334	Valid
20.	.747 <sup>**</sup>	0,334	Valid
21.	.718 <sup>**</sup>	0,334	Valid
22.	.857 <sup>**</sup>	0,334	Valid
23.	.616 <sup>**</sup>	0,334	Valid
24.	.564 <sup>**</sup>	0,334	Valid
25.	.679 <sup>**</sup>	0,334	Valid
26.	.719 <sup>**</sup>	0,334	Valid
27.	.679 <sup>**</sup>	0,334	Valid
28.	.639 <sup>**</sup>	0,334	Valid
29.	.571 <sup>**</sup>	0,334	Valid
30.	.571 <sup>**</sup>	0,334	Valid

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa terdapat 29 item pernyataan yang valid dan 1 pernyataan yang tidak valid.

Uji Validitas Variabel kuisisioner Pengalaman Asistensi Mengajar menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for windows 25*

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Guru**

No.	r hitung	r table	Keputusan
1.	.562**	0,334	Valid
2.	.693**	0,334	Valid
3.	.865**	0,334	Valid
4.	.814**	0,334	Valid
5.	.748**	0,334	Valid
6.	.764**	0,334	Valid
7.	.709**	0,334	Valid
8.	.737**	0,334	Valid
9.	.536**	0,334	Valid
10.	0,278	0,334	Tidak Valid
11.	.531**	0,334	Valid
12.	.755**	0,334	Valid
13.	.755**	0,334	Valid
14.	.703**	0,334	Valid
15.	.686**	0,334	Valid
16.	.684**	0,334	Valid
17.	.807**	0,334	Valid
18.	.727**	0,334	Valid
19.	.801**	0,334	Valid
20.	.852**	0,334	Valid
21.	.652**	0,334	Valid
22.	.900**	0,334	Valid
23.	.882**	0,334	Valid
24.	.700**	0,334	Valid
25.	.785**	0,334	Valid
26.	.828**	0,334	Valid
27.	.821**	0,334	Valid
28.	.681**	0,334	Valid

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa terdapat 27 item pernyataan yang valid dan 1 pernyataan yang tidak valid.

## 2. Uji Realibilitas

Penelitian ini juga dilakukan uji realibilitas untuk memastikan datanya kuat, stabil, dan dapat diandalkan. Pernyataan dalam instrumen yang digunakan dalam uji rehabilitas ini dilakukan dengan mengukur variabel dan memadankan

nilai cronbach's alpha tingkat signifikasi yang di terapkan oleh peneliti, tingkat signifikasi tergantung pada studi yang dilakukan dapat berkisaran dari 0,5, 0,6, dan 0,7. Instrument dikatakan reliable jika nilai Cronbach's alpha > tingkat sig (0,5). Sebaliknya, jika nilai Cronbach's alpha < tingkat sig (0,5) maka instrument dikatakan tidak reliabel.

Uji Reliabilitas Variabel Pengalaman Asistensi Mengajar dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows 25*. Dibagikan pada 33 mahasiswa jurusan pendidikan IPS dengan jumlah pernyataan 30 soal.

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Realibilitas Variabel Pengalaman Asistensi Mengajar**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,818	30

Table di atas menunjukkan bahwa kuisioner variabel dinyatakan reliabel karena nilai cronbach's alpha > 0,05.

Uji Reliabilitas Variabel Pengalaman Asistensi Mengajar dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows 25*. Dibagikan pada 33 mahasiswa jurusan pendidikan IPS dengan jumlah pernyataan 28 soal.

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Realibilitas Variabel Minat Menjadi Guru**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,967	28

Table di atas menunjukkan bahwa kuisioner variabel dinyatakan reliabel karena nilai cronbach's alpha > 0,05.

## H. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan Uji Asusmi klasik. Peneliti melakukan Uji Statistik Deskriptif guna untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Hasil disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi meliputi *mean*, *median*, *modus*, *nilai maximum* dan *nilai minimum*. Uji analisis statistic deskriptif ini merupakan uji analisis yang mendeskripsikan suatu hasil dari penelitian tanpa menarik kesimpulan secara umum<sup>58</sup>.

Untuk mengetahui kategori hasil dari variabel X dan variabel Y dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan<sup>59</sup> sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Kriteria Pengkategorian data**

Rentang Skor	Kategori
$X > M_i + 1,5 SB_i$	Sangat Baik
$M_i + 0,5 SB_i < X \leq M_i + 1,5 SB_i$	Baik
$M_i - 0,5 SB_i < X \leq M_i + 0,5 SB_i$	Cukup
$M_i - 1,5 SB_i < X \leq M_i - 0,5 SB_i$	Kurang
$X \leq M_i - 1,5 SB_i$	Sangat Kurang

Keterangan:

$X$  = Jumlah Skor

$M_i$  = Rata-rata

$SB_i$  = Simpangan Baku

<sup>58</sup> Dr. Linda Rosalina, Rahmi Oktarina, and Dra. Rahmiati, *Buku Ajar Statistika* (CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023).

<sup>59</sup> Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, "Statistik Pendidikan," 2018th ed. (Sampali Medan: CV. Widya Puspita, n.d.).

Dengan rumus rata-rata ideal dan simpangan baku ideal

$$M_i = \frac{\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}}{2}$$

$$SB_i = \frac{\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}}{6}$$

## 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam model regresi untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Normalitas data penting dilakukan karena memungkinkan data dianggap layak mewakili populasi ketika mereka didistribusikan secara normal<sup>60</sup>. Penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Terdistribusi normal jika nilai residual memiliki signifikansi lebih dari 0,05.

### b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah uji prasyarat analisis independent sample t test dan anova yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan beberapa varian populasi<sup>61</sup>. Uji homogenitas dilakukan dengan membandingkan kedua varians untuk mengetahui apakah sebaran data kedua varians tersebut homogen atau tidak. Jika kedua kelompok data tersebut memiliki kesamaan varians yang sama besarnya maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan karena datanya sudah

---

<sup>60</sup> Rochmat Aldy, " *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS 2016*" (Wade Groub, n.d.). hlm 83

<sup>61</sup> Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, and Ummul Aiman, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2022 (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, n.d.). 2022 hlm 87.

dianggap homogen<sup>62</sup>. Uji homogenitas dilakukan setelah data terdistribusi dengan normal dan dilakukan untuk menunjukkan perbedaan yang terjadi pada uji statistic parametrik benar benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat dari perbedaan dalam kelompok. Uji homogenitas dalam penelitian ini menyebutkan bahwa, jika nilai Sig > 0,05 maka data terdistribusi homogen. Jika nilai Sig < 0.05 maka data tidak terdistribusi dengan normal.

### c. Uji linearitas

Uji linieritas merupakan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam korelasi atau linier. Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier ataupun tidak. Linieritas merupakan keadaan dimana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat garis lurus dalam range variabel tertentu<sup>63</sup>.

Dasar pengambilan keputusan uji linieritas yakni ketika nilai Sig. deviation from linearity > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. jika nilai Sig. deviation from linearity < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.

## 2. Uji Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui adanya atau tidaknya pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel independent dengan satu variabel dependent<sup>64</sup>. Analisis linier sederhana pada penelitian ini megacu pada tiga hal yakni,

---

<sup>62</sup> Usmani, "Pengujian Persyaratan Analisis," *Journal Inovasi Pendidikan*, 2020, Vol.7 (March 2020). Hlm 51

<sup>63</sup> Dr. Linda Rosalina, Rahmi Oktarina, and Dra. Rahmiati, *Buku Ajar Statistika*. Hlm 68.

<sup>64</sup> Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Hlm 153

a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

b) Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut<sup>65</sup>:

$$y = a + b \cdot x$$

Keterangan:

y : variabel terikat.

x : variabel bebas

a : variabel konsta (nilai Y' apabila X = 0)

b : Nilai Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

---

<sup>65</sup> diana krisanti, *Metodologi Penelitian Biomedis* (danamartha sejahtera, n.d.). hlm 227

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang.**

Beberapa tokoh besar yang ada di Jawa Timur memiliki keinginan untuk mendirikan Lembaga pendidikan tinggi Islam yang lahir dibawah naungan departemen agama. Sesuai keinginan tersebut maka dikeluarkan surat keputusan Menteri agama no 17 tahun 1961 yang didalamnya berisi himbauan untuk membentuk panitia pendirian IAIN cabang Surabaya. Pada saat itu penelitian pendirian IAIN Cabang Surabaya berhasil mendirikan dua fakultas. Fakultas yang pertama yakni fakultas syariah yang berada di kampus cabang Surabaya dan fakultas tarbiyah yang bertempat di Malang.

Tahun 1965 sebagai hasil Keputusan Menteri Agama No. 20 Fakultas yang sudah didirikan oleh Menteri Agama tersebut selanjutnya secara structural digabungkan dibawah kendali Institut agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel. Pada pertengahan tahun 1997, sesuai dengan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 didirikanlah Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang yang tentunya memengaruhi status kelembagaan fakultas cabang dalam naungan IAIN di Indonesia, termasuk Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang. STAIN Malang kemudian membebaskan diri kemudian berkembang menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Islam yang mandiri.

STAIN Malang selanjutnya bermaksud untuk mengubah status kelembagaannya menjadi Universitas sesuai dengan rencana pengembangan yang dituliskan dalam Rencana Pengembangan Strategis STAIN Malang (1998/1999-2008/2009). Segala usaha dan kerja keras, rancangan pengembangan untuk

merubah STAIN menjadi universitas akhirnya disetujui oleh presiden yang dituangkan dalam Keputusan Presiden RI No. 50, pada tanggal 21 Juni 2004 kemudian diresmikan oleh Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Prof. H. A. Malik Fadjar, M.Si, pada tanggal 8 Oktober 2004 dengan nama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tugas pokok Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yakni menyelenggarakan Kegiatan Pendidikan tinggi dibidang agama dan ilmu umum.

Universitas Islam Negeri ini menerapkan strategi pengembangan keilmuan yang mengintegrasikan antara nilai umum dan agama. Strategi keilmuan tersebut didapatkan sebagai hasil Kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Sudan. Dari segi akademisi, Universitas tersebut menciptakan pengetahuan dengan pendekatan penalaran logis, didalamnya termasuk observasi, eksperimen, survei, wawancara, dan lain sebagainya. Disitulah Universitas ini menyadari bahwa pentingnya integrasi paradigma yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadizt. Selain itu Universitas juga membangun kualitas unik dengan menerapkan studi islam dalam Bahasa arab dengan menggunakan Al-Qur'an dan Hadizt sebagai sumber utama dan ilmu umum terkini dalam Bahasa Inggris.

Universitas ini banyak disebutkan sebagai universitas yang multi Bahasa yang dicapai dengan didirikannya sekolah asrama kampus yang dikenal sebagai Ma'had. Kegiatan Mahad tersebut wajib ditempuh oleh mahasiswa, karena dengan inilah sistem Pendidikan dengan menggabungkan tradisi akademik dengan ma'had dapat dicapai oleh mahasiswa. Selanjtnya dengan adanya pendanaan dari Islamic Development Bank (IDB) Universitas dengan luas lahan 14 hektar ini telah memodernasi infrasutruktur fisiknya pada September 2005.

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang diresmikan oleh Dr.H.Susilo Bambang Yudhoyono, Presiden Republik Indonesia pada tanggal 27 Januari 2009. Kegiatan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang mulai berdiri sejak tahun 1999. Saat ini Prodi PIPS ini telah mampu meraih akreditasi LAMDIK dengan mendapatkan peringkat Unggul. Kegiatan Studi ini menyiapkan mahasiswa yang mampu berkiprah dalam masyarakat sebagai pendidik di tingkat SMP, dan juga menyiapkan mahasiswa yang unggul dan mampu dalam berwirausaha.

## **2. Visi, Tujuan dan Strategi**

### **a. Visi Keilmuan**

Mengembangkan keilmuan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial integrative yang memadukan sains dan Islam bereputasi Internasional.

### **b. Tujuan**

- 1) Menghasilkan calon pendidik Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial terintegratif yang memadukan sains dan islam bereputasi internasional.
- 2) Menghasilkan asisten peneliti ilmu sosial integratif yang memadukan sains dan islam bereputasi internasional.
- 3) Menghasilkan wirausahawan yang memadukan sains dan islam berskala internasional.

**c. Strategi**

- 1) Penerapan pembelajaran holistic, inovatif, berpusat pada siswa (student centered) untuk mencapai CPL (Capaian pembelajaran).
- 2) Penyediaan sarana dan prasarana yang dikembangkan guna mendukung pemenuhan CPL (Capaian Pembelajaran).
- 3) Penilaian dilakukan sesuai prinsip-prinsip autentik/outcome based assessment yang ditetapkan untuk menjamin akuntabilitas hasil pengukuran.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data Umum.

#### a. Variabel Pengalaman Asistensi Mengajar

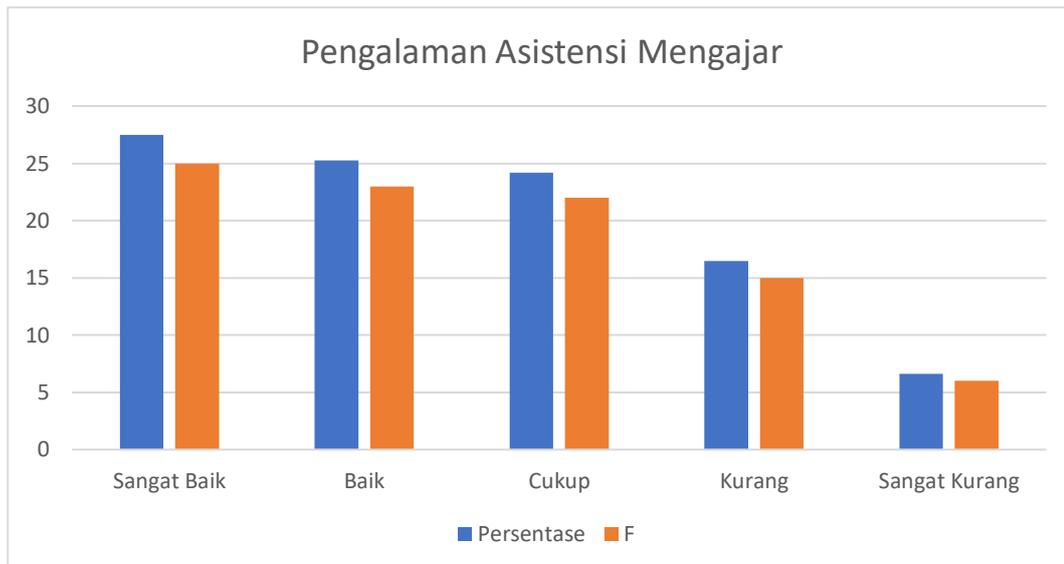
Data dari variabel pengalaman asistensi mengajar diperoleh melalui penyebaran angket menggunakan media Google Form dengan jawaban pilihan sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Jumlah item pernyataan yang harus di selesaikan ada 29 pernyataan yang disebar pada 91 responden. Berdasarkan hasil olah data yang peneliti lakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows 25* diketahui skor minimum variabel pengalaman asistensi mengajar sebesar 90, skor maksimum 145, nilai mean 122, nilai median 123, Modus 118, dan nilai standart deviasi 13. Data tersebut kemudian disusun secara bergolongan pada table di bawah ini.

**Tabel 4.1 Frekuensi dan Persentase Pengalaman Asistensi Mengajar**

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	%
$X > 131,3$	Sangat Baik	25	27,47%
$122,1 < X \leq 131,3$	Baik	23	25,27%
$112,9 < X \leq 122,1$	Cukup	22	24,18%
$103,7 < X \leq 112,9$	Kurang	15	16,48%
$X \leq 103,7$	Sangat Kurang	6	6,60%
<b>TOTAL</b>		<b>91</b>	<b>100%</b>

Hasil dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa pengalaman Asistensi Mengajar yang di ikuti oleh mahasiswa PIPS Angkatan 2020 berada pada kategori sangat baik (27,47%) sebanyak 25 mahasiswa , 23 mahasiswa berada pada kategori baik (25,27%), 22 mahasiswa berada pada kategori Cukup (24,18%), 15 mahasiswa pada kategori tidak setuju (16,48%), dan 6 mahasiswa berada pada kategori sangat tidak setuju (6,60%). Dapat disimpulkan bahwa pengalaman asistensi mengajar mahasiswa PIPS angkatan 2020 dalam kategori sangat baik.

**Gambar 4 1 Diagram Frekuensi Variabel Pengalaman Asistensi Mengajar**



#### **b. Variabel Minat Menjadi Guru**

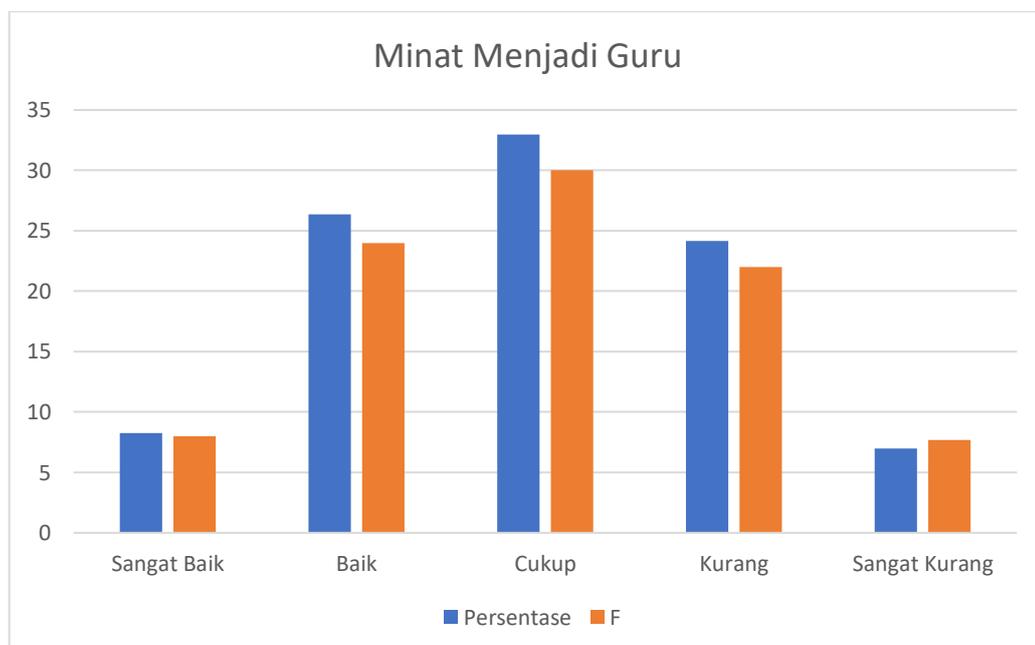
Penyebaran angket variabel minat menjadi guru dilakukan dengan memilih jawaban sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang setuju. Pernyataan terdiri dari 27 item yang disebar pada 91 responden. Berdasarkan hasil olah data yang peneliti lakukan dalam aplikasi *SPSS for windows 25* diketahui skor minimum sebesar 84, skor maksimum 135, nilai mean 108, median 106, modus 99 dan nilai standart deviasi sebesar 10. Data tersebut kemudian disusun secara bergolongan pada table di bawah ini.

Tabel 4 2 Frekuensi dan Persentase Variabel Minat Menjadi Guru

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	%
$X > 122,2$	Sangat Baik	8	8,27%
$113,7 < X \leq 122,2$	Baik	24	26,37%
$105,2 < X \leq 113,7$	Cukup	30	32,97%
$96,7 < X \leq 105,2$	Kurang	22	24,18%
$X \leq 96,7$	Sangat Kurang	7	7,69%
TOTAL		<b>91</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa minat menjadi guru mahasiswa PIPS angkatan 2020 masuk pada kategori sangat baik (8,27%) sebanyak 8 mahasiswa, kategori baik (26,37%) sebanyak 24 mahasiswa, kategori cukup (32,97%) sebanyak 30 mahasiswa, kategori kurang (24,18%) sebanyak 22 mahasiswa dan kategori sangat kurang (7,69%) sebanyak 7 mahasiswa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa minat menjadi guru mahasiswa PIPS angkatan 2020 dalam kategori sedang.

Gambar 4 2 Diagram Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru

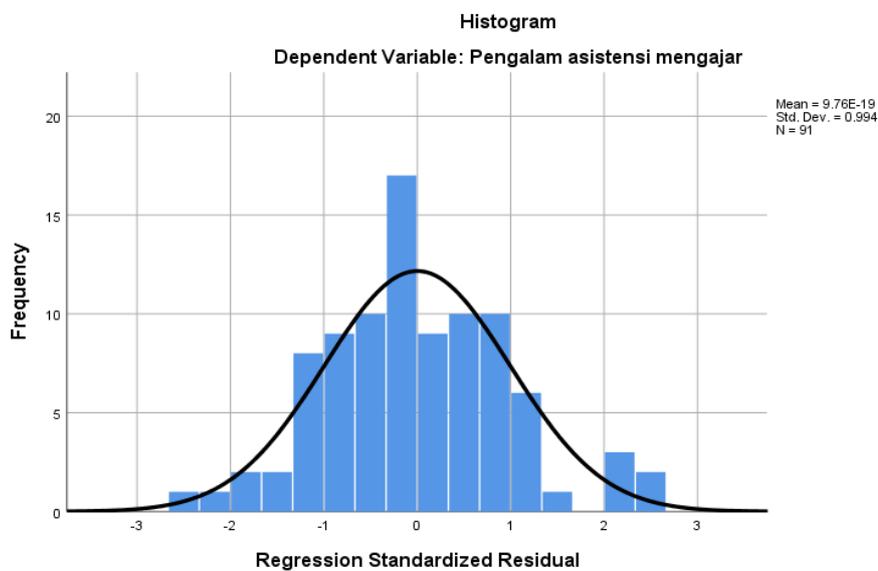


## 2. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

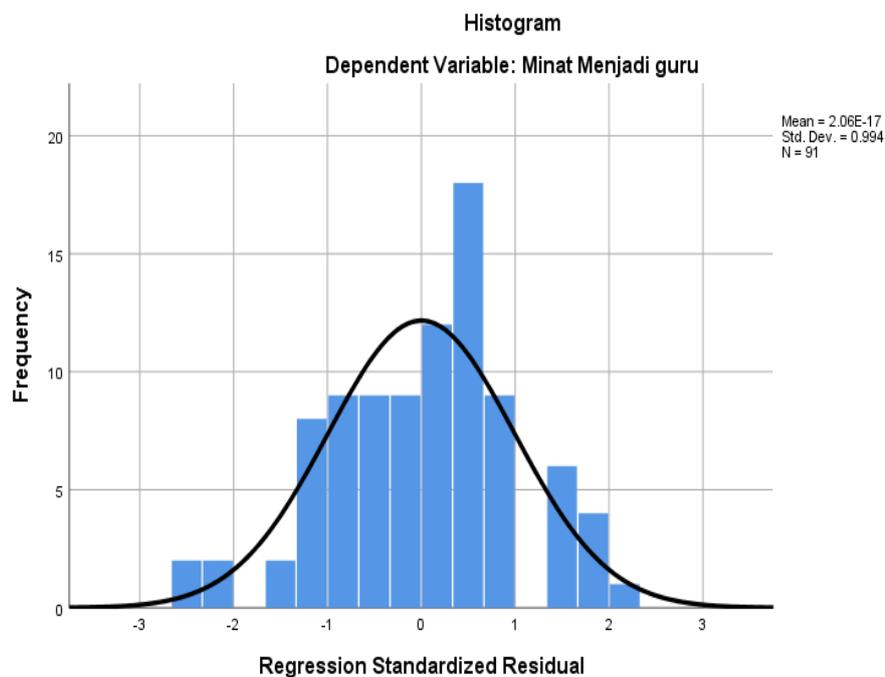
Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 25*. Menggunakan nilai taraf signifikansi 0,05. Pengujian ini dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan sebaliknya. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

**Gambar 4 3 Histogram Uji Normalitas Variabel Pengalaman Asistensi Mengajar**



Histogram pada gambar 4.3 merupakan histogram variable pengalaman asistensi mengajar yang berada pada garis diagonal dan mengikuti arus diagonal yang berarti data terdistribusi normal.

**Gambar 4.4 Histogram Uji Normalitas Variabel Minat Menjadi Guru**



Histogram pada gambar 4.4 menunjukkan histogram variabel minat menjadi guru yang menunjukkan bahwa penyebaran data berada pada garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menyebutkan bahwa data tersebut sudah terdistribusi normal yang telah memenuhi asumsi normalitas. Untuk memperkuat asumsi hasil dari histogram tersebut, maka peneliti sediakan hasil uji Kolmogorov-Smirnov dibawah ini.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Test Statistik	Asymp.Sig	Keputusan
Pengalaman Asistensi Mengajar	0,052	,200	Normal
Minat Menjadi Guru	0,059	,200	Normal

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa data penelitian ini terdistribusi Normal, karena nilai signifikansi dari kedua variabel  $> 0,05$ .

## 2) Uji Homogenitas

Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data bersifat homogen atau tidaknya sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji Homogenitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS For windows 25* dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Homogenitas**

	Lavene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Based on Mean</i>	.859	27	52	.659

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari data tersebut 0,659. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bersifat homogen karena  $0,659 > 0,05$ .

### 3) Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows 25*,

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Linearitas**

		<b>f</b>	<b>Sig</b>
Minat menjadi guru * Pengalaman asistensi mengajar	Deviation from linearity	1. 046	.434

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas ketika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dikatakan linear. Sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak linear. Table di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,434 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut linear dan memenuhi syarat untuk pengujian linier sederhana.

### 3. Uji Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis linear sederhana, peneliti lakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for windows 25*. Analisis linier sederhana pada penelitian ini megacu pada dua hal yakni,

- a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- b) Berdasarkan rumus analisis linear sederhana

**Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.519	.270	.261		8.713

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan yakni sebesar 0,519. Dari pengolahan data tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,270 yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (Pengalaman Asistensi Mengajar) terhadap variabel terikat (Minat Menjadi Guru) adalah sebesar 27,0%.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Model ANOVA**

Regression	f	.Sig
2831.666	32.836	.000

Pengolahan data yang disajikan pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 32.836 dengan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Interpretasi dari persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut. Mengacu pada hasil analisis Coefficienta :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Model Coefficienta**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig
	B	Std Error	t		
(constant)	61.746	8.343	7.401		.000
Pengalaman asistensi mengajar	.387	.068	.519	5.730	.000

$$y = 61.746 + 0,387. x$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta sebesar 61.746. menunjukkan jika nilai variabel pengalaman Asistensi Mengajar (0) maka nilai konsisten variabel minat menjadi guru adalah sebesar 61.746.
- b) Koefisien regresi X sebesar 0,387 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% nilai Trust, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,387. Hasil koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

### **C. Temuan Penelitian**

- a) Minat menjadi guru mahasiswa memasuki kategori sedang yang artinya mahasiswa sudah cukup mampu menguasai dan siap untuk menjadi seorang guru dimasa depan.
- b) Antusias mahasiswa yang mengambil jurusan pendidikan tentunya memiliki latar belakang yang berbeda. Tidak sedikit hambatan dan rintangan yang muncul saat praktik mengajar, mahasiswa jurusan pendidikan IPS terlihat antusias dan optimis untuk menghadapi rintangan dan hambatan agar dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan inovatif.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **Pengaruh Pengalaman Asistensi Mengajar terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.**

Hasil dari variabel minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Malang menunjukkan kategori sangat baik (8,27%) sebanyak 8 mahasiswa, kategori baik (26,37%) sebanyak 24 mahasiswa, kategori sedang (32,97%) sebanyak 30 mahasiswa, kategori kurang (24,18%) sebanyak 22 mahasiswa dan kategori sangat kurang (7,69%) sebanyak 7 mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru mahasiswa jurusan Pendidikan IPS setelah mengikuti kegiatan asistensi mengajar masuk pada kategori sedang dengan persentase 32,97% dengan reponden sebanyak 91.

Mahasiswa jurusan pendidikan IPS pada kategori sangat baik (8,27%) dan baik (26,37%) menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap profesi guru sudah baik. Artinya mereka sepenuh hati untuk menjalankan proses agar mendapatkan profesi guru di masa depan. Mahasiswa mampu dengan baik mengelola ketertarikan dan memotivasi diri sendiri terhadap minat menjadi guru. Selaras dengan pendapat Abror bahwa minat ini hadir karena adanya hubungan dengan gaya gerak yang memotivasi seseorang untuk merasa tertarik pada suatu kegiatan yang memberikan pengalaman efektif. Daya tarik tersebut akan menyebabkan mahasiswa konsisten terhadap perkembangan profesi guru.

Hasil yang menunjukkan (32,97%) mahasiswa masuk pada kategori sedang tersebut menunjukkan tingkat minat menjadi guru sudah cukup baik dan menandakan mahasiswa jurusan Pendidikan IPS sudah cukup sesuai dalam menjalankan perannya dan mendapatkan gambaran masa depan sebagai

mahasiswa jurusan pendidikan. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru seperti yang disebutkan oleh Monk dan Haditono yakni faktor dari dalam (intrinsic) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor dari dalam yakni dorongan dari dalam individu yang merasa senang terlibat pada suatu kegiatan. Sedangkan faktor dorongan eksternal seperti dorongan dari orang tua, guru, teman sebaya dan lingkungan sekitar.

Mahasiswa pada kategori kurang (24,18%) dan sangat kurang (4,69%) menunjukkan bahwa mahasiswa kurang adaptasi terhadap dunia Pendidikan yang mereka lalui. Mahasiswa merasa kurang mampu untuk memotivasi diri sendiri terhadap pengelolaan emosi yang berpengaruh terhadap kepuasan belajar mereka. Selaras dengan pendapat Hurlock (1887) ketika kepuasan bertambah maka minat akan bertambah. Jika kepuasan berkurang, maka minat akan ikut berkurang<sup>66</sup>. Oleh karena itu pentingnya dorongan dari individu untuk menumbuhkan dan mewujudkan minat yang akan dicapainya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ikhram bahwa kendali dalam diri adalah hal yang penting bagi setiap individu untuk menghadapi halangan yang menghambat individu tersebut dalam menentukan sebuah karir<sup>67</sup>.

Selain dorongan dari dalam individu juga perlu dorongan dari luar seperti, dukungan orang tua, guru dan lingkungan, Pengalaman asistensi mengajar juga menjadi bukti bahwa kegiatan tersebut memberikan dorongan bagi minat mahasiswa dalam meningkatkan kesiapan dan minat menjadi guru. Kegiatan asistensi mengajar memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengetahui

---

<sup>66</sup> Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak*.

<sup>67</sup> Ikhram Najahi and Tri Sudarwanto, "Pengaruh Kegiatan Kampus Mengajar Dan Internal Locus Of Control Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal Pendidikan Tata Niaga* Vol. 11, no. No. 02 (2023).

keadaan real pembelajaran, penerapan kurikulum dan keberlangsungan lingkungan yang ada di satuan Pendidikan.

Menurut Abror unsur unsur minat yaitu *kognisi* (mengenali), *emosi* (perasaan), *konasi* (kehendak). Pada tahap *kognisi*, mahasiswa masuk pada tahap pengamatan, mengenali dan memberikan tanggapan terhadap minat menjadi guru yang memberikan gairah untuk mendapatkan pengetahuan terhadap objek sasaran tersebut. Sehingga mahasiswa lebih fokus dan lebih memusatkan perhatian terhadap profesi guru. Setelah mendapatkan gambaran dan ketertarikan terhadap profesi guru mahasiswa akan berada pada tahap *emosi* (perasaan) yang membuat mahasiswa memiliki perasaan senang untuk menjalankan kegiatan tersebut. Seperti yang dikatakan Walgito bahwa seseorang yang memiliki suatu minat akan muncul perasaan senang dan nyaman ketika minat secara alami muncul dalam diri individu tersebut tanpa adanya paksaan dari tekanan dari orang lain<sup>68</sup>.

Mahasiswa ketika sudah memiliki gambaran dan rasa ketertarikan yang di ikuti dengan perasaan senang tanpa adanya paksaan dari orang lain. Maka mahasiswa masuk pada tahap *Konasi* (kehendak). Mahasiswa akan memiliki dorongan yang kuat untuk ikut terlibat dalam mewujudkan minat terhadap profesi guru. Mahasiswa akan melakukan berbagai cara agar mahasiswa dapat menguasai aspek aspek yang harus dimiliki oleh seorang guru. Seperti mahasiswa melanjutkan studi pada jurusan pendidikan, mengikuti kegiatan yang akan memberikan pengalaman baik terhadap perkembangan pendidikannya dan melakukan motivasi motivasi agar tercapainya minat untuk menjadi guru tersebut.

---

<sup>68</sup> Sati, M.Ramaditya, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money," *Jurnal Management*, 2019, 1–20.

Hasil dari indikator minat menjadi guru menunjukkan bahwa indikator *konasi* terdapat 54% mahasiswa cukup mampu dengan baik mengenali profesi guru, dibuktikan dengan ketertarikan mahasiswa untuk mendapatkan informasi mengenai profesi guru dan pandangan yang baik terhadap profesi guru. Terdapat 56% mahasiswa juga cukup merasa senang dengan profesi guru dibuktikan dengan rasa senang dan tanggung jawab saat praktik mengajar. Perasaan senang tersebut sangat berpengaruh terhadap antusias mahasiswa dalam memperoleh ilmu kependidikan. Indikator *Kognisi* terdapat 52% mahasiswa juga memiliki kemauan yang tinggi untuk menindak lanjuti minat menjadi guru mereka. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang memilih untuk menjadi guru setelah mengikuti Kegiatan asistensi mengajar selain itu mahasiswa juga menunjukkan alasan-alasan yang baik untuk bekerja menjadi seorang guru.

Berdasarkan data analisis deskriptif indikator minat menjadi guru dapat terlihat 56% mahasiswa cukup senang dengan profesi guru. Perasaan senang ini adalah perasaan yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru. Ketika mahasiswa sudah mampu mengontrol emosi positif maka mahasiswa akan merasa senang dengan apa yang mereka kerjakan. Emosi positif juga mempengaruhi bagaimana individu bersikap. Suasana hati yang positif akan memberikan mahasiswa kebebasan sehingga mahasiswa mampu bergerak sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Mulia Hasna menyebutkan bahwa ketika mahasiswa merasa senang dengan pembelajaran maka secara otomatis mahasiswa akan memotivasi dirinya untuk menciptakan strategi agar minat belajar siswa dan

kualitas pembelajaran meningkat yang teruntunya akan berimplikasi terhadap hasil belajar siswa<sup>69</sup>.

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis diterima. Hasil uji hipotesis Linear Sederhana, yang menunjukkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif dan disignifikan antara variabel pengalaman asistensi mengajar terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa jurusan pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Keputusan ini dilihat dari perbandingan nilai  $.Sig .000 < 0,05$  yang merupakan hasil uji hipotesis menggunakan uji analisis linear sederhana model ANOVA. Hasil koefisien regresi sebesar 0,387. Dengan itu nilai partisipasi bertambah sebesar 0,387. Hasil koefisien bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X dan Y bernilai positif.

Hasil uji hipotesis di atas dapat diketahui bahwa pengalaman asistensi mengajar berpengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi guru. Hal tersebut dapat terlihat dari kegiatan positif yang telah didapatkan mahasiswa selama mengikuti kegiatan Asistensi Mengajar. Kegiatan Asistensi Mengajar memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengamati, mengenali dan mengalami kondisi di lingkungan sekolah. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar disekolah akan menarik perhatian mahasiswa terhadap profesi guru. Ketika mahasiswa sudah memiliki rasa tertarik maka mahasiswa akan aktif untuk berusaha mendapatkan informasi dan menjalin komunikasi dengan pihak yang terlibat terhadap objek yakni porfesi guru. Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Hardiani dan Betani bahwa keatifan mahasiswa, sikap efektif dan

---

<sup>69</sup> Mulia Hasnah, "Eksistensi Mahasiswa PPL Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam" 1 (n.d.).

komitmen mahasiswa terhadap suatu objek dapat meningkatkan rasio ketercapaian tujuan pendidikan serta aspek penting untuk mencapai profesi guru<sup>70</sup>.

Komunikasi yang terjalin antara mahasiswa dengan pihak yang terlibat disekolah dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kebutuhan pendidikan dan aspek perkembangan. Mahasiswa akan menganalisis bagaimana langkah yang harus di penuhi oleh calon guru, jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab mahasiswa akan terbentuk dengan baik ketika mereka mampu mengevaluasi dan menentukan perencanaan kebutuhan pendidikan. Pemahaman dan perencanaan yang baik tersebut akan memunculkan perasaan senang terhadap apa yang mahasiswa lakukan. Hapudin menyebutkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola emosi akan meningkatkan arah gerak terhadap suatu objek yang dituju<sup>71</sup>. Maka, dengan keberhasilan mahasiswa dalam mengelola emosi akan menimbulkan gerak positif terhadap profesi guru.

Keterlibatan mahasiswa dalam proses kegiatan belajar mengajar menjadikan mahasiswa mampu menggeneralisasikan berbagai aspek pemenuhan praktik mengajar. Sehingga mahasiswa mampu menyusun dan mengevaluasi perangkat pembelajaran sesuai dengan keadaan dan kebutuhan. Adanya pemahaman dan ketertarikan yang baik terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan maka mahasiswa mampu mengimplementasikan hasil pembelajarannya terhadap praktik mengajar dengan penuh inovasi dan kreatif sehingga hasil dan capaian pembelajaran lebih optimal. Seperti yang dikatakan

---

<sup>70</sup> Sri Hardianti Sartika and Betanika Nila Nirbita, "Resiliensi Akademik dan Keterlibatan Mahasiswa Calon Guru : Studi Transisi Pembelajaran Era Post-Pandemic," *Jurnal Paedagogy* 10, no. 1 (January 17, 2023): 157, <https://doi.org/10.33394/jp.v10i1.6318>.

<sup>71</sup> Soleh Hapudin and Arif Kusuma, *Kepemimpinan Pendidikan, "Konsep Dan Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan*, I (Yogyakarta, 55281: Cahaya Harapan, 2022).

oleh Wuladari bahwa ketika mahasiswa sudah memiliki informasi baik dan perasaan senang tanpa adanya tekanan maka mahasiswa akan memiliki hasrat untuk terlibat pada profesi guru lebih lanjut dan lebih dalam<sup>72</sup>.

Kesimpulan berdasarkan penjelasan di atas bahwa kegiatan asistensi mengajar merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman positif, yang dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa sebagai calon guru. Kegiatan Asistensi Mengajar memberikan kesempatan mahasiswa untuk ikut terlibat, mengalami, mengkonseptual, dan menerapkan teori terhadap pembelajaran yang ada disatuan pendidikan. Selain itu kegiatan asistensi mengajar juga dapat meningkatkan jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, strategi pemecahan masalah dan adaptasi teknologi. Pengalaman baik yang didapatkan setelah mengikuti Asistensi Mengajar akan berpengaruh terhadap minat menjadi guru mahasiswa jurusan pendidikan IPS angkatan 2020. Ketika mahasiswa mampu mengalami, mengungkapkan, menganalisis, generasisasi, dan menerapkan sesuai dengan kebutuhan disatuan pendidikan dengan baik maka unsur unsur minat menjadi guru seperti pengenalan terhadap profesi guru, perasaan atau emosi terhadap profesi guru dan kehendak untuk menjadi guru akan meningkat dengan baik.

Minat menjadi guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal saja, bahwa faktor dalam diri individu juga sama penting untuk meningkatkan minat menjadi guru. Ketika dorongan dari luar tidak diimbangi dengan dorongan motivasi dari diri sendiri maka minat juga sulit untuk di tingkatkan. Penelitian yang dilakukan oleh Ihkam Najahi dan Tri Sudarwanto yang berjudul Pengaruh Kegiatan Kampus Mengajar dan *Internal Locus Of Control* Terhadap Minat

---

<sup>72</sup> Eka Wulanndari, "Optimalisasi Praktik Pengalaman Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Calon Guru," 2024.

Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai  $71,704 > 3,07$  yang memiliki arti bahwa Kegiatan kampus mengajar dan *internal locus of control* berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Oleh karena itu pentingnya keseimbangan antara dorongan dari luar dan motivasi dari dalam diri dalam mewujudkan minat terhadap profesi guru.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Pengaruh Pengalaman Asistensi Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Minat menjadi guru mahasiswa jurusan pendidikan IPS angkatan 2020 setelah mengikuti kegiatan Asistensi Mengajar menunjukkan hasil pada kategori sangat baik 8,27% sebanyak 8 mahasiswa, kategori baik 26,37% sebanyak 24 mahasiswa, kategori cukup 32,97% sebanyak 30 mahasiswa, kategori kurang 24,18% sebanyak 22 mahasiswa dan kategori sangat kurang 7,69% sebanyak 7 mahasiswa. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan Uji Linear Sederhana diperoleh hasil " $y = 61.746 + 0,387.x$ " Persamaan tersebut dapat menunjukkan nilai konstanta sebesar 61.746. bahwa nilai konsisten variabel minat menjadi guru adalah sebesar 61.746. Koefisien regresi X sebesar 0,387 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% nilai Trust, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,387. Hasil koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pengaruh Pengalaman Asistensi Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berpengaruh positif. Hal ini mengandung implikasi kegiatan Asistensi Mengajar merupakan dorongan dari luar yang

diberikan pada mahasiswa untuk meningkatkan minat dan kesiapan mahasiswa menjadi seorang guru. Selain dorongan dari luar mahasiswa juga diharuskan memiliki konsep diri dan motivasi agar dapat meningkatkan antusias dan partisipasi dalam dunia pendidikan. Melalui pengalaman positif Asistensi Mengajar dan motivasi yang ada dalam diri mahasiswa, maka diharapkan kesiapan dan minat mahasiswa lebih matang dan lebih optimal.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menunjukkan beberapa saran sebagai perbaikan dimasa yang akan datang:

- 1) Pelaksana kegiatan Asistensi Mengajar, mengadakan evaluasi dan pematangan terhadap kegiatan dan sosialisasi kegiatan Asistensi Mengajar baik pada mahasiswa, DPL dan masing masing satuan pendidikan agar pelaksanaan lebih optimal.
- 2) Bagi mahasiswa jurusan pendidikan IPS, diharapkan untuk selalu meningkatkan motivasi dalam diri dan selalu optimis agar mendapatkan bekal dan kesiapan yang baik sebagai calon guru.
- 3) Peneliti lain, dapat mencoba mengembangkan dan meneliti hal hal yang lebih intern dan berpengaruh terhadap minat menjadi guru mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul R dan Muhibb A.W. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. E-Book. Jakarta Kencana 2004, n.d.
- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, and Ummul Aiman. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 2022. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, n.d.
- Achmadi. "Pengaruh Kepribadian Dan Self Efficact Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Siliwangi." *Jurnal Pendidikan* Vol.02 (2020): 4–6.
- Al Farabi, Muhammad. *Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al Qur'an*. Pertama. Kencana, 2018.
- Aldy, Rochmat. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. 2016. Wade Groub, n.d.
- Algusni, Ikhwanudin, and Yusron Masduki. "Psikologi Pendidikan Islam: Peran Guru dalam Menanamkan Kecerdasan." *MASALIQ* 4, no. 1 (November 21, 2023): 151–67. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v4i1.2118>.
- Ananda, Rusydi, and Muhammad Fadhli. "Statistik Pendidikan," 2018th ed. Sampali Medan: CV. Widya Puspita, n.d.
- Anandha, Siti Afina, and Ratnawati Susanto. "Pengaruh Kegiatan kampus mengajar terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru." *S. A.* 8, no. 1 (2023).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring," VI Daring, n.d.
- Darmanah, Daralka. "Metodologi Penelitian," 2019th ed. CV.Hira Tech, 34.
- Dr. Linda Rosalina, Rahmi Oktarina, and Dra. Rahmiati. *Buku Ajar Statistika*. CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023.
- Duki. "Guru Pendidikan Agama Islam: Tugas Dan Tanggung Jawabnya Dalam Kerangka Strategi Pembelajaran Yang Efektif." *Journal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2022): 51–60.
- Fauzah. M, Candra Dwi. *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*. UNIPMA Press, 2019.
- Hamdani, Oktawirawan. "Efektifitas Impelemtasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Jenjang Sekolah Dasar Kabupaten Subang." *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP*, 2020, 1–9.
- Hapudin, Soleh, and Arif Kusuma. *Kepemimpinan Pendidikan, "Konsep Dan Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan*. I. Yogyakarta, 55281: Cahaya Harapan, 2022.
- Hasnah, Mulia. "Eksistensi Mahasiswa PPL Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam" 1 (n.d.).
- Hassen, M Zeinu. "A Critical Assessment of John Dewey's Philosophy of Education." *International Journal of Philosophy* Vol. 11, No.2 (n.d.).
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. Edisi keenam. Jakarta: Erlangga, 1987.
- Ihkam Najahi and Tri Sudarwanto. "Pengaruh Kegiatan Kampus Mengajar Dan Internal Locus Of Control Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga* Vol. 11, no. No. 02 (2023).
- Karso,K. "Keteladanan Guru Dalam Proses Pendidikan Di Sekolah. In Prosiding Seminar Nasional Kegiatan Pascasarjana Universitas PGRI Palembang," 2019, Vol. 12 No.01 (n.d.).
- Kemendigbudristek*. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring." 2019.
- krisanti, diana. *Metodologi Penelitian Biomedis*. danamartha sejahtera, n.d.
- Lestari, Dwi Indah, and Heri Kurnia. "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kompetensi Professional Guru di Era Digital" 4, no. 3 (2023).
- Mahmudin. "Urgenitas Guru Dalam Perspektif Psikologi Dan Islam." *Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* vol.VIII No. 1 (2023): 1–15.

- Monk, F., Knoer, A.,. "Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya." Yogyakarta: Gajah mada University Press, 2006.
- Muhyi, Muh, Hartono, and catur bidiyono. *Metodologi Penelitian*. adibuana University press, 2018.
- Mukhlis. "Hakikat Guru Dalam Pandangan Islam." *Journal of Science and Research* Vol.1, no. 1 (2020): 1–7.
- Nugroho, Arif Ganda, and Latifah Latifah. "PROSES PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN STRATEGI INKUIRI DALAM MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DENGAN HASIL KEPUASAN GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH ASSALAM MARTAPURA." *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 8, no. 2 (October 1, 2022). <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i2.8246>.
- Nurwidawati, Desi. "Menyusun Konstruksi Kompetensi Sosial Guru Menggunakan Model Rasch dan Analisis Faktor," n.d.
- priadana, sidik, and Denok sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2021st ed. Pascal Books, 2021.
- Ramdhani, Sendi. "KEMAMPUAN GENERALISASI MAHASISWA PADA PERKULIAHAN KAPITA SELEKTA MATEMATIKA SMA." *Jurnal Analisa* 4, no. 2 (December 30, 2018): 83–89. <https://doi.org/10.15575/ja.v4i2.3926>.
- Riski, Marsella Juniar, Levy Satriani, Reti Yanti, Keti Febbiola, and Muhamad Sobri. "Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Madrasah Tsanawiyah." *Journal of Development and Research in Education*, 2023, n.d.
- Rosidin. "Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning)." *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Malang*, n.d.
- Sardi, Muhammad, desi eka, and moch iqbal. "Peran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Membentuk Sikap Pluralis Siswa." *Jurnal Pendidikan Tematik*, 2023, n.d., 118–32.
- Sari, Pusvyta. "Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran." *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol.01 Nomor 1 (January 2019).
- Sartika, Sri Hardianti, and Betanika Nila Nirbita. "Resiliensi Akademik dan Keterlibatan Mahasiswa Calon Guru : Studi Transisi Pembelajaran Era Post-Pandemic." *Jurnal Paedagogy* 10, no. 1 (January 17, 2023): 157. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i1.6318>.
- Sati, M.Ramaditya. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money." *Jurnal Management*, 2019, 1–20.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. 1. Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Simamora, Elsa Febrianty. "PENGARUH PPL TERHADAP MINAT MENJADI GURU MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI DI UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK," n.d., 1–10.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi*. 2016th ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan "Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan"*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Sofiyatun, Yolita, and Maman Fathurrohman. "Pengaruh Mengikuti Kegiatan Kampus Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Untirta." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol.07 (June 2023).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

- Sukma, Ayu, and Fruri Stefani. "Faktor Penyebab Tidak Berminatnya Mahasiswa Menjadi Guru Pada Prodi Pendidikan Ekonomi FKPIPS IKIP PGRI Bojonegoro," 2020, 2.
- Suryobroto. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Ed. rev., cet.1. 2004. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009.
- Tamrin, Miarti, and Supardi. "Peranan Pelatihan Dan Kompetensi Guru Terhadap Tingkat Kelulusan Sertifikasi Guru." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* Vol 4 (2023).
- Tritjahjo, Danny. "Ragam Dan Prosedure Penelitian Tindakan." Satya Wacana University Press, 2019.
- Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis." *Journal Inovasi Pendidikan*, 2020, Vol.7 (March 2020).
- Wiwid Hadi Sumitro. "Integrasi Keilmuan Ilmu-Ilmu Sosial Dan Islam Dalam Proses Pembelajaran Rumpun Ilmu Pengetahuan IPS." *Tafidu Jurnal* Vol.02, no. 1 (2023): 91–100.
- Wulanndari, Eka. "Optimalisasi Praktik Pengalaman Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Calon Guru," 2024.

**LAMPIRAN**



2.	Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓	
3.	Relevansi	Kesesuaian pernyataan dengan indicator pengalaman asistensi mengajar				✓	
4.	Kevalidan isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓	
5.	Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				✓	
6.	Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah di pahami				✓	
		Bahasa yang digunakan efektif				✓	

#### D. Komentar umum dan saran

Bisa digunakan untuk penelitian

#### E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, angket penelitian dengan judul Pengaruh Pengalaman Asistensi Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dinyatakan :

1. Layak digunakan dalam penelitian
2. Layak digunakan dalam perbaikan
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian

Malang, 15. Maret 2024

Ahli Instrument Angket

Azharotunnafi, M.Pd  
199106182019032017



2.	Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓		
3.	Relevansi	Kesesuaian pernyataan dengan indicator pengalaman asistensi mengajar				✓		
4.	Kevalidan isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓		
5.	Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				✓		
6.	Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah di pahami				✓		
		Bahasa yang digunakan efektif				✓		

#### D. Komentor umum dan saran

*sudah bisa digunakan untuk penelitian*

.....

.....

.....

.....

#### E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, angket penelitian dengan judul Pengaruh Pengalaman Asistensi Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dinyatakan :

1. Layak digunakan dalam penelitian
2. Layak digunakan dalam perbaikan
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian

Malang, 15 Maret 2024  
Ahli Instrument Angket

Azharotunnafi, M.Pd  
199106182019032017

*Lampiran 3 Matrik Penelitian*

PENGARUH PENGALAMAN ASISTENSI MENGAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU BAGI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	DASAR TEORI	SUMBER DATA	METODOLOGI
<p>PENGARUH PENGALAMAN ASISTENSI MENGAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU BAGI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>	Pengalaman Asistensi Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengalami</li> <li>• Mengungkapkan</li> <li>• Menganalisis</li> <li>• Generalisasi</li> <li>• Menerapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Edgar Dale (1969)</li> <li>• John Kolb (1984)</li> <li>• Suprijanto (2005)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber data Primer dari kuisioner.</li> <li>• Sekunder yang peneliti dapatkan dari buku, journal online dan artikel.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan penelitian: Kuantitatif Deskriptif</li> <li>2. Teknik pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuisioner</li> <li>• Uji validitas dan uji rehabilitas</li> </ul> </li> <li>3. Teknik Analisis Data: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Linearitas)</li> <li>• Uji Hipotesis : Uji analisis linier sederhana</li> </ul> </li> </ol>
	Minat menjadi guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Kognisi</i> (mengenali)</li> <li>• <i>Emosi</i> (perasaan)</li> <li>• <i>Konasi</i> (kehendak)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Crow and Crow</li> <li>• Abror (1993)</li> </ul>		

*Lampiran 4 Kuisisioner Pengalaman Asistensi Mengajar*

**Kuesioner Penelitian Pengalaman Asistensi Mengajar**

Nama : .....

NIM : .....

Kelas : .....

**Petunjuk Pengisian:**

1. Isilah identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan cermat.
3. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dan kenyataan yang ada.
4. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan.

**Keterangan Pilihan Penilaian**

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak setuju

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Indikator Mengalami</b>						
1.	Asistensi Mengajar memberikan saya pengalaman baik bagi dunia Pendidikan saya.					
2.	Kegiatan AM membuat saya lebih terampil terhadap kompetensi pedagogic (penyusunan Prota, promes, modul ajar, RPP)					
3.	Kegiatan AM mengasah kemampuan digitalisasi pembelajaran teknologi yang meliputi digitalisasi bahan ajar, media pembelajaran dan digitalisasi assessment pembelajaran.					
4.	Kegiatan Asistensi Mengajar membuat saya memiliki etos kerja sebagai guru yang dapat diteladani oleh peserta didik.					
5.	Kegiatan AM mengasah kemampuan saya dalam kegiatan administrasi sekolah					
6.	Kegiatan Asistensi Mengajar menambah wawasan terhadap peran seorang guru.					
7.	Kegiatan Asistensi Mengajar membuat saya aktif terhadap perkembangan akademik dan non akademik peserta didik.					
8.	Kegiatan AM membuat saya tahu pelaksanaan pembelajaran di kelas secara langsung					
9.	Kegiatan Asistensi Mengajar membuat saya siap dan menambah motivasi terhadap profesi					

	guru.					
<b>Indikator Mengungkapkan/komunikasi</b>						
10.	Saya dapat berinteraksi dengan baik kepada semua pihak di satuan pendidikan.					
11.	Saya dapat berkomunikasi dengan baik kepada DPL dan Guru Pamong terhadap perencanaan dan hambatan yang ada.					
12.	Saya dapat menjalin interaksi yang baik dengan peserta didik.					
13.	Saya dapat menjalin komunikasi dengan baik kepada wali murid.					
14.	Kegiatan Asistensi mengajar membuat saya lebih komunikatif.					
15.	Kegiatan Asistensi mengajar membuat saya lebih memahami karakteristik guru dan peserta didik					
16.	Saya lebih suka berbaur saat mengikuti kegiatan Asistensi Mengajar.					
17.	Saya mampu menjalin komunikasi saat peserta didik tidak mengikuti instruksi dari guru.					
<b>Indikator menganalisis</b>						
18.	Kegiatan Asistensi Mengajar membuat saya dapat memecahkan masalah yang ada.					
19.	Kegiatan Asistensi Mengajar membuat saya mengetahui struktur kepengurusan sekolah yang benar.					
20.	Saya dapat mengetahui prosedur dan inovasi yang ada pada satuan pendidikan.					
21.	Terdapat persamaan materi yang diberikan di kampus dengan tempat Asistensi Mengajar.					
<b>Indikator Generalisasi</b>						
22.	Saya dapat mengetahui langkah yang benar dalam pekerjaan yang saya kerjakan di satuan pendidikan.					
23.	Saya dapat mengetahui lingkungan kerja di sekolah yang sebenarnya.					
24.	Saya mampu merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.					
25.	Saya dapat mengetahui langkah yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas saat praktik mengajar.					
<b>Indicator Menerapkan</b>						

26.	Saya dapat menerapkan ilmu pengetahuan sesuai dengan pengalaman pribadi saya pada satuan pendidikan.					
27.	Saya dapat disiplin dengan waktu dan peraturan di sekolah					
28.	Saya mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang saya dapatkan pada pembelajaran inovatif di kelas.					
29.	Saya dapat menerapkan ilmu pengetahuan dari kampus pada pembelajaran di kelas.					
30.	Saya dapat menerapkan ilmu pengetahuan dari satuan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari.					

*Lampiran 5 Kuisisioner Minat Menjadi Guru***Kuesioner Penelitian Minat Menjadi Guru**

Nama : .....

NIM : .....

Kelas : .....

**Petunjuk Pengisian:**

5. Isilah identitas yang telah disediakan.
6. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan cermat.
7. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dan kenyataan yang ada.
8. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan.

**Keterangan Pilihan Penilaian**

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak setuju

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
<b>Indikator Kognisi (Mengenali)</b>						
1.	Saya banyak membaca buku dan artikel kependidikan untuk menambah wawasan mengenai dunia kependidikan dan profesi guru.					
2.	Saat kegiatan asistensi mengajar saya mencari informasi dan mengamati mengenai profesi guru di sekolah.					
3.	Setelah mengikuti kegiatan asistensi mengajar saya memiliki motivasi dan pandangan yang positif tentang profesi guru.					
4.	Saya tertarik untuk mengikuti berita terbaru tentang perkembangan dunia pendidikan.					
5.	Saya banyak berdiskusi tentang perkembangan dunia pendidikan.					
6.	Saya ingin menjadi guru karena status social yang baik di mata masyarakat					
7.	Saya ingin menjadi guru karena saat ini profesi guru sangat diperhatikan oleh pemerintah.					
8.	Saya ingin menjadi guru karena merupakan profesi yang memiliki masa depan jelas.					

9.	Setelah mengikuti kegiatan asistensi mengajar saya menjadi tahu bahwa profesi guru memerlukan kompetensi profesional.					
10.	Saat ini tenaga pendidik profesional dan bekerja sesuai dengan bidangnya masih rendah.					
<b>Indikator Emosi (perasaan)</b>						
11.	Saya senang berinteraksi dengan siswa dan guru pamong saat kegiatan Asistensi Mengajar.					
12.	Profesi menjadi guru merupakan panggilan jiwa bagi saya					
13.	Saat kegiatan Asistensi Mengajar saya senang berbagi ilmu pengetahuan kepada orang lain, baik di sekolah atau di luar sekolah.					
14.	Saya merasa kegiatan Asistensi Mengajar mengembangkan ilmu pengetahuan yang saya miliki.					
15.	Saya merasa lebih percaya diri saat praktik mengajar.					
16.	Saya senang berdiskusi mengenai dunia pendidikan bersama dosen, guru dan teman teman.					
17.	Saya senang berdiskusi mengenai implementasi pendidikan di lapangan bersama guru pamong dan teman teman.					
18.	Saya menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diajarkan di kampus dalam praktik mengajar.					
19.	Mengambil perkuliahan dengan jurusan pendidikan adalah tujuan saya.					
<b>Indikator Konasi (kehendak)</b>						
20.	Setelah lulus kuliah saya ingin menjadi guru atas pengalaman dan ilmu pengetahuan yang saya dapatkan ketika kegiatan Asistensi Mengajar.					
21.	Kegiatan asistensi mengajar memberikan saya pengalaman mengenai dunia pendidikan					
22.	Kegiatan asistensi mengajar menjadikan saya siap untuk memilih profesi guru					

**PENGUMUMAN**

23.	Saya bersedia untuk memenuhi prosedur untuk menjadi guru professional.					
24.	Saya ingin menjadi guru karena sudah terlanjur masuk di jurusan Pendidikan.					
25.	Saya merasa sudah menjadi guru yang professional di lapangan.					
26.	Saya memiliki minat menjadi guru karena saya memiliki kemampuan dan bakat menjadi guru					
27.	Saya minat menjadi guru karena menurut saya dunia pendidikan itu menarik.					
28.	Saya tertarik terhadap profesi guru tanpa adanya paksaan dari orang lain.					

## B- 1045/Un.03.1/FITK/PP.009/02/2023

**Tentang**  
**KELOMPOK DAN SEKOLAH**  
**PADA KEGIATAN ASISTEN MENGAJAR DAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)**

No.	Nama Lengkap	NIM	Jurusan	Lokasi	Ket	Ket
1	Dita Violani	200102110012	P.IPS	MTs Al Ma'arif 01 Singosari	AM	MTs
2	Ayu Purwitasari	200102110082	P.IPS	MTs Al Ma'arif 01 Singosari	AM	MTs
3	Clarissa Novita Safitriana	200102110016	P.IPS	MTs Al Ma'arif 01 Singosari	AM	MTs
4	Putri Alisia	200102110109	P.IPS	MTs Al Ma'arif 01 Singosari	AM	MTs
6	Muhammad Alwi Husaini	200102110101	P.IPS	MTs Al Ma'arif 01 Singosari	AM	MTs
7	Fina Fauziah	200102110072	P.IPS	MTs Al-Husna Probolinggo	AM	MTs
8	Muhimmatul Aliyah	200102110061	P.IPS	MTs Al-Husna Probolinggo	AM	MTs
9	Fiqiatul Munawaroh	200102110084	P.IPS	MTs Al-Husna Probolinggo	AM	MTs
10	Wahyuning Sasi	200102110118	P.IPS	MTs Al-Husna Probolinggo	AM	MTs
11	Rozibatul Rokhiyah	200102110017	P.IPS	MTs Islamiyah Jabung	AM	MTs
12	Siti Munawaroh	200102110066	P.IPS	MTs Islamiyah Jabung	AM	MTs
13	Siti Umi Habibah	200102110005	P.IPS	MTs Islamiyah Jabung	AM	MTs
14	Fahimatul Fikriyah	200102110074	P.IPS	MTs Islamiyah Jabung	AM	MTs
15	Reza Pahlevi	200102110094	P.IPS	MTs Mambaul Ulum Probolinggo	AM	MTs
16	Lutfiah Anggraeini Wasati	200102110104	P.IPS	MTs Mambaul Ulum Probolinggo	AM	MTs
17	Muhammad Elham Fathurrahman Ar Rizqi	200102110116	P.IPS	MTs Mambaul Ulum Probolinggo	AM	MTs
18	Ainur Roziqi	200102110010	P.IPS	MTs Miftahul Qulub Polagan Pamekasan	AM	MTs
19	Amelia Fitri Ningtyas	200102110024	P.IPS	MTs Miftahul Qulub Polagan Pamekasan	AM	MTs
20	Muhammad Nur Nazarruddin	200102110098	P.IPS	MTs Miftahul Qulub Polagan Pamekasan	AM	MTs
21	Fatwatul Malikhah	200102110003	P.IPS	MTs N 4 Blitar	AM	MTs
22	Yoggian Bagas Setyaka	200102110050	P.IPS	MTs N 4 Blitar	AM	MTs
23	Febriana Lindi Santika	200102110015	P.IPS	MTs N 4 Blitar	AM	MTs
24	Elly Anjar Sari	200102110095	P.IPS	MTs N 4 Blitar	AM	MTs
25	Sahiyatul Mahbubah	200102110033	P.IPS	MTs N 4 Blitar	AM	MTs
26	Diyanah Azyan Azizah	200102110103	P.IPS	MTs N 7 Blitar	AM	MTs
27	Hanifatuz zakiyah afifah	200102110090	P.IPS	MTs N 7 Blitar	AM	MTs
28	Moch Alim Nur Hidayah	200102110122	P.IPS	MTs N 7 Blitar	AM	MTs
29	M ELHAM FATHURRAHMAN AR RIZQI	200102110116	P.IPS	MTs N 7 Blitar	AM	MTs
30	Selvi Nur Alawiyah	200102110023	P.IPS	MTs N 7 Blitar	AM	MTs
31	AJENG TRIYANI SHOLIHAH	200102110124	P.IPS	MTs N 8 Blitar	AM	MTs

32	Maulidia Sri Suryandari	200102110073	P.IPS	MTs N 8 Blitar	AM	MTs
33	Andi Ilham Rofiq Syahputra	200102110039	P.IPS	MTs N 8 Blitar	AM	MTs
34	Irma Yasaroh Asfasiha	200102110120	P.IPS	MTs N 8 Blitar	AM	MTs
35	Nadifatul Aulia Wafanda firamadona	200102110057	P.IPS	MTs N 8 Blitar	AM	MTs
36	Anis Fitriyah	200102110019	P.IPS	MTs N Gresik	AM	MTs
37	Aqilah Rosyidah	200102110111	P.IPS	MTs N Gresik	AM	MTs
38	Halimatus Sa'diyah	200102110056	P.IPS	MTs N Gresik	AM	MTs
39	May Dela Utami Izzatussholihah	200102110108	P.IPS	MTs N Gresik	AM	MTs
40	Muhammad Irsyadul Hubab	200102110008	P.IPS	MTs N Gresik	AM	MTs
41	Nurul Andriani Purwitasari	200102110102	P.IPS	MTs N Gresik	AM	MTs
42	Tiwi Ningtyas	200102110051	P.IPS	MTs Negeri 1 Kota Kediri	AM	MTs
43	Amalia Ramadhani Putri Salwa	200102110081	P.IPS	MTs Negeri 1 Kota Kediri	AM	MTs
44	Itsna Laily Rosyida Achmad	200102110070	P.IPS	MTs Negeri 1 Kota Kediri	AM	MTs
45	Balqies Salsabilla Mustofa	200102110128	P.IPS	MTs Negeri 1 Kota Kediri	AM	MTs
46	Dian Arum Purnamasari	200102110058	P.IPS	MTs Negeri 1 Kota Kediri	AM	MTs
47	Silfia Salsabila	200102110054	P.IPS	MTs Negeri 1 Pasuruan	AM	MTs
48	Faidillah Putri Ningrum	200102110032	P.IPS	MTs Negeri 1 Pasuruan	AM	MTs
49	MUHAMMAD JOHAN KEEFIE	200102110123	P.IPS	MTs Negeri 1 Pasuruan	AM	MTs
50	Ulyasari	200102110034	P.IPS	MTs Negeri 1 Pasuruan	AM	MTs
51	Zuyyina Fajariatikal Ulya	200102110059	P.IPS	MTs Negeri 1 Pasuruan	AM	MTs
52	Margining Dyah Dwi Tyaloka	200102110069	P.IPS	MTs Negeri 2 Kota Kediri	AM	MTs
53	Nur Ahmad Fauzi Assobirin	200102110112	P.IPS	MTs Negeri 2 Kota Kediri	AM	MTs
54	Ainun Ni'mah	200102110117	P.IPS	MTs Negeri 2 Kota Kediri	AM	MTs
55	Muhamad Rio Maulana	200102110053	P.IPS	MTs Negeri 2 Kota Kediri	AM	MTs
56	Siska Wulandari	200102110042	P.IPS	MTs Negeri 2 Kota Kediri	AM	MTs
57	Anisa Okta Setyorini	200102110076	P.IPS	MTs Negeri 2 Kota Kediri	AM	MTs
58	Citra Reksi Santoso	200102110044	P.IPS	MTs Negeri 4 Pasuruan	AM	MTs
59	THALIA NUR RACHMAWATI	200102110046	P.IPS	MTs Negeri 4 Pasuruan	AM	MTs
60	Mukhammad Fatikh Riduwan	200102110049	P.IPS	MTs Negeri 4 Pasuruan	AM	MTs
61	Nikmatus Zahro	200102110047	P.IPS	MTs Negeri 4 Pasuruan	AM	MTs
62	Widiya Kurniawati	200102110078	P.IPS	MTs Negeri 4 Pasuruan	AM	MTs
63	Faiqotul Lathifah	200102110040	P.IPS	MTsN 1 Lamongan	AM	MTs
64	FILDZAH KHOLILAH SAFITRI	200102110062	P.IPS	MTsN 1 Lamongan	AM	MTs
65	Diah Indah Aryani	200102110121	P.IPS	MTsN 1 Lamongan	AM	MTs
66	Mohamad Novan Aditya	200102110007	P.IPS	MTsN 1 Lamongan	AM	MTs
67	ANNISAA' FITRI APRILLIA	200102110014	P.IPS	MTsN 1 Lamongan	AM	MTs
68	Moh. Shafly Faishal Abdi	200102110063	P.IPS	MTsN 1 Lamongan	AM	MTs
69	Bagos Adi Nor Kholis	200102110052	P.IPS	MTsN 2 Jombang	AM	MTs

70	Indah Nur Lathifiyah	200102110011	P.IPS	MTsN 2 Jombang	AM	MTs
71	Shyska Putriyani	200102110127	P.IPS	MTsN 2 Jombang	AM	MTs
72	Ibnu Adjie Nugroho	200102110079	P.IPS	MTsN 2 Jombang	AM	MTs
73	Syadam Umar	200102110107	P.IPS	MTsN 2 Jombang	AM	MTs
74	Iswatun Hasanah	200102110115	P.IPS	MTsN 2 Malang (Turen)	AM	MTs
75	Afifah Sholihatus Syahriah	200102110077	P.IPS	MTsN 2 Malang (Turen)	AM	MTs
76	Alfa Alfin Faiz	200102110114	P.IPS	MTsN 2 Malang (Turen)	AM	MTs
77	Arini Sabila Hikmah	200102110021	P.IPS	MTsN 2 Malang (Turen)	AM	MTs
78	Baariq ikbar al hazmi	200102110055	P.IPS	MTsN 2 Malang (Turen)	AM	MTs
79	Novi Herlina	200102110064	P.IPS	MTsN 3 Jombang	AM	MTs
80	Fatimatuzzahro	200102110110	P.IPS	MTsN 3 Jombang	AM	MTs
81	Lupita Regina Cahyani	200102110002	P.IPS	MTsN 3 Jombang	AM	MTs
82	Diyah Ulan Ningrum	200102110027	P.IPS	MTsN 3 Jombang	AM	MTs
83	Putri Septia Ardiana	200102110035	P.IPS	MTsN 3 Jombang	AM	MTs
84	Wildan Mahya Yoga	200102110126	P.IPS	MTsN 3 Malang (Lawang)	AM	MTs
85	Allifia Fatika Putri	200102110060	P.IPS	MTsN 3 Malang (Lawang)	AM	MTs
86	Fima Dwi Huda	200102110106	P.IPS	MTsN 3 Malang (Lawang)	AM	MTs
87	MELSI ANGRAINI	200102110026	P.IPS	MTsN 3 Malang (Lawang)	AM	MTs
88	Yahya Farid Abdillah	200102110092	P.IPS	MTsN 4 Malang (sumbermanjing)	AM	MTs
89	Maulidhotur Ro'iyah	200102110031	P.IPS	MTsN 4 Malang (sumbermanjing)	AM	MTs
90	Alfiya	200102110013	P.IPS	MTsN 4 Malang (sumbermanjing)	AM	MTs
91	Iqhbah Maghrobi Navyanto	200102110001	P.IPS	MTsN 4 Malang (sumbermanjing)	AM	MTs
92	Ayu chaula amaliyah	200102110022	P.IPS	MTsN 5 Malang (Donomulyo)	AM	MTs
93	Muhammad Rizki Candra Kusuma	200102110119	P.IPS	MTsN 5 Malang (Donomulyo)	AM	MTs
94	Najlazalfa Yuliasavitri	200102110038	P.IPS	MTsN 5 Malang (Donomulyo)	AM	MTs
95	Noviafni Syakinah	200102110096	P.IPS	MTsN 5 Malang (Donomulyo)	AM	MTs
96	Ramadani Nurul Falah	200102110009	P.IPS	MTsN 7 Malang (Tumpang)	AM	MTs
97	Widyagdo Abidharma	200102110086	P.IPS	MTsN 7 Malang (Tumpang)	AM	MTs
98	Hanifa Ar Roazah	200102110113	P.IPS	MTsN 7 Malang (Tumpang)	AM	MTs
99	Heppy Dwi Khoirun Nusak	200102110080	P.IPS	MTsN 7 Malang (Tumpang)	AM	MTs
100	Salsabilla	200102110048	P.IPS	MTsN 7 Malang (Tumpang)	AM	MTs
101	Anisa Nurfadhilah	200102110087	P.IPS	MTsN Batu	AM	MTs
102	Nabilatul Akmaliiyyah	200102110041	P.IPS	MTsN Batu	AM	MTs
103	Amelia RisalaFihi	200102110091	P.IPS	MTsN Batu	AM	MTs
104	Ila Ainun Jariah	200102110065	P.IPS	MTsN Batu	AM	MTs
105	Jihan Aulia Fadhilah	200102110067	P.IPS	MTsN Batu	AM	MTs
106	Robby Prasetya	200102110030	P.IPS	SMP Islam Al Bahjah Blitar	AM	MTs
107	Aisyah Wulandari	200102110018	P.IPS	SMP Islam Al Bahjah Blitar	AM	MTs

108	ROSYAQOTUL AFIFAH	200102110043	P.IPS	SMP Islam Al Bahjah Blitar	AM	MTs
109	Sonia Maisyarah	200102110068	P.IPS	SMP Islam Al Bahjah Blitar	AM	MTs
110	Muhammad Arkham Januar Mubarok	200102110085	P.IPS	SMP Islam Al Bahjah Cirebon	AM	MTs
111	MUHAMMAD GHATHFAN FAIZ FARUQ	200102110025	P.IPS	SMP Islam Al Bahjah Cirebon	AM	MTs
112	Muhammad Ihsan Hanif	200102110093	P.IPS	SMP Islam Al Bahjah Cirebon	AM	MTs
113	Muhammad Irfan Maulana	200102110029	P.IPS	SMP Islam Al Bahjah Cirebon	AM	MTs
114	Agnes Monika	200102110099	P.IPS	SMP Negeri 1 Lawang	AM	MTs
115	Badi'ul Latifah	200102110089	P.IPS	SMP Negeri 1 Lawang	AM	MTs
116	Syaarifah Andriyani Nurahmah	200102110006	P.IPS	SMP Negeri 1 Lawang	AM	MTs
117	Tamara Oktaviani Chaerunisa	200102110125	P.IPS	SMP Negeri 1 Lawang	AM	MTs
118	MOHAMMAD SYAFTUDIN FIRDAUS	200102110045	P.IPS	SMP Negeri 1 Lawang	AM	MTs

Lampiran 7 Hasil Angket Penelitian X

	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8	X2 9	TOT AL
1	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	130
2	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	120
3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	128
4	4	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	93
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	128
6	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
7	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	3	5	3	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	131
8	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	119
9	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	117
10	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	133
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
13	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	138
14	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	3	3	3	108
15	4	4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	3	1	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	3	4	119
16	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	113
18	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	141
19	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
20	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	124
21	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	129
22	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	137
23	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	4	5	5	4	120
24	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	118
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
26	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	1	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	130







## Lampiran 8 Hasil Angket Penelitian Y

	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y1 0	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Y1 6	Y1 7	Y1 8	Y1 9	Y2 0	Y2 1	Y2 2	Y2 3	Y2 4	Y2 5	Y2 6	Y2 7	TOT AL	
1	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	126	
2	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	106
3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	3	3	102
4	3	5	4	2	5	5	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	5	5	5	5	5	4	4	99
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	106
6	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
7	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	118
8	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	115
9	4	3	4	5	4	3	4	3	5	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3	96
10	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	100
11	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	1	2	3	5	115
12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
13	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	2	3	5	5	118
14	3	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	4	5	4	4	4	2	5	5	5	5	107
15	5	4	4	4	4	4	2	1	5	4	2	4	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	108
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	106
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	107
18	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	116
19	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	106
20	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	96
21	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	120
22	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	122
23	1	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	124
24	3	4	4	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	103
25	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	5	5	4	4	5	4	2	4	4	4	97
26	3	5	3	5	4	4	2	3	5	5	2	3	5	5	4	5	5	2	3	5	4	4	4	1	5	5	5	5	106



56	4	4	4	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	3	3	5	5	118
57	3	5	4	4	5	3	3	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	2	4	3	2	1	4	1	2	1	97	
58	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	121	
59	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	131	
60	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	127	
61	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
62	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	121	
63	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	97	
64	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	105	
65	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	121	
66	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	98	
67	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	3	4	116	
68	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
69	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	84	
70	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	98	
71	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	3	3	5	5	5	5	101	
72	5	3	4	5	5	1	1	1	5	5	2	5	5	4	5	5	5	2	4	4	5	5	1	4	5	5	106	
73	3	4	5	5	4	3	3	3	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	108	
74	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	108	
75	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	103	
76	3	4	2	4	3	2	2	2	4	4	1	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	103	
77	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	5	99	
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	106	
79	1	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	4	3	4	4	4	116	
80	3	4	3	3	3	2	3	3	5	4	3	4	4	3	5	3	5	3	3	4	3	5	5	5	5	5	103	
81	5	5	2	5	2	1	2	1	5	4	1	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109	
82	4	4	5	5	5	3	3	3	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	2	4	113	
83	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	128	
84	4	3	5	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	5	5	4	4	97	

85	4	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	<b>119</b>
86	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	2	<b>121</b>
87	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	<b>114</b>
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>108</b>
89	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	<b>117</b>
90	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>109</b>
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	<b>111</b>

**Lampiran 9 Uji Statistik Deskriptif Variabel X dan Variabel Y**

**Statistics**

		VX	VY
N	Valid	91	91
	Missing	0	0
Mean		122.78	109.26
Std. Error of Mean		1.426	1.063
Median		123.00	107.00
Mode		118	106
Std. Deviation		13.599	10.138
Variance		184.929	102.774
Range		55	51
Minimum		90	84
Maximum		145	135
Sum		11173	9943

### Lampiran 10 Uji Normalitas Variabel Pengalaman Asistensi Mengajar

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		2
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.46018752
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.048
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### Lampiran 11 Uji Normalitas Variabel minat menjadi guru

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.66462776
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.054
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### Lampiran 12 Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LagY	Based on Mean	.859	27	52	.659
	Based on Median	.315	27	52	.999
	Based on Median and with adjusted df	.315	27	24.259	.998
	Based on trimmed mean	.795	27	52	.737

#### ANOVA

LagY

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1741.533	37	47.068	.990	.507
Within Groups	2472.967	52	47.557		
Total	4214.500	89			

Uji linieritas

#### ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Minat Menjadi guru * Pengalaman asistensi mengajar	Between Groups	(Combined)	5299.004	37	143.216	1.921	.014
		Linearity	2492.851	1	2492.851	33.443	.000
		Deviation from Linearity	2806.153	36	77.949	1.046	.434
		Within Groups	3950.667	53	74.541		
		Total	9249.670	90			

### Lampiran 13 Uji Hipotesis Analisis Linier Sederhana

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 <sup>a</sup>	.270	.261	8.713

a. Predictors: (Constant), Pengalaman asistensi mengajar

b. Dependent Variable: Minat Menjadi guru

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2492.851	1	2492.851	32.836	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6756.820	89	75.919		
	Total	9249.670	90			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi guru

b. Predictors: (Constant), Pengalaman asistensi mengajar

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.746	8.343		7.401	.000
	Pengalaman asistensi mengajar	.387	.068	.519	5.730	.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi guru

**Lampiran 14 Statistik Deskriptif variable X**

		<b>Statistics</b>				
		IDKT1	IDKT2	IDKT3	IDKT4	IDKT5
N	Valid	91	91	91	91	91
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		39.04	28.84	16.45	17.01	21.44
Std. Error of Mean		.465	.419	.252	.244	.276
Median		39.00	29.00	16.00	17.00	21.00
Mode		41 <sup>a</sup>	28 <sup>a</sup>	15 <sup>a</sup>	16	20
Std. Deviation		4.434	3.998	2.405	2.331	2.634
Variance		19.665	15.984	5.784	5.433	6.938
Range		17	16	10	8	10
Minimum		28	19	10	12	15
Maximum		45	35	20	20	25
Sum		3553	2624	1497	1548	1951

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Lampiran 15 Statistic Deskriptif Variabel Y**

		<b>Statistics</b>		
		IDKTY1	IDKTY2	IDKTY3
N	Valid	91	91	91
	Missing	0	0	0
Mean		35.05	37.22	36.99
Std. Error of Mean		.538	.482	.494
Median		35.00	37.00	37.00
Mode		36	36	36
Std. Deviation		5.135	4.601	4.708
Variance		26.364	21.173	22.167
Range		22	20	25
Minimum		23	25	20
Maximum		45	45	45
Sum		3190	3387	3366

**Lampiran 16 Uji Statistik per indikator Variabel Pengalaman Asistensi Mengajar**

		<b>Statistics</b>				
		IDKT1	IDKT2	IDKT3	IDKT4	IDKT5
N	Valid	91	91	91	91	91
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		39.04	28.84	16.45	17.01	21.44
Std. Error of Mean		.465	.419	.252	.244	.276
Median		39.00	29.00	16.00	17.00	21.00
Mode		41 <sup>a</sup>	28 <sup>a</sup>	15 <sup>a</sup>	16	20
Std. Deviation		4.434	3.998	2.405	2.331	2.634
Variance		19.665	15.984	5.784	5.433	6.938
Range		17	16	10	8	10
Minimum		28	19	10	12	15
Maximum		45	35	20	20	25
Sum		3553	2624	1497	1548	1951

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Lampiran 17 Uji Statistik per indikator Variabel Minat Menjadi Guru**

		<b>Statistics</b>		
		IDKTY1	IDKTY2	IDKTY3
N	Valid	91	91	91
	Missing	0	0	0
Mean		35.05	37.22	36.99
Std. Error of Mean		.538	.482	.494
Median		35.00	37.00	37.00
Mode		36	36	36
Std. Deviation		5.135	4.601	4.708
Variance		26.364	21.173	22.167
Range		22	20	25
Minimum		23	25	20
Maximum		45	45	45
Sum		3190	3387	3366

## Lampiran 18 Sertifikat Bebas Plagiasi

 KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

---

*Sertifikat Bebas Plagiasi*  
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/04/2024

diberikan kepada:

Nama : ILA AINUN JARIAH  
NIM : 200102110065  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Karya Tulis : Pengaruh Pengalaman Asistensi Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

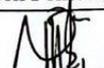
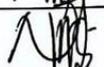
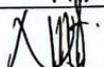
  Malang, 27 Mei 2024  
Kepala,  
  
Benny Afwadzi

## Lampiran 19 Lembar Bukti Bimbingan

## LEMBAR KONSULTASI DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN TAHUN AJARAN 2023/2024

Nama : Ila Ainun Jariah  
 NIM : 200102110065  
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Judul : Pengaruh Pengalaman Asistensi Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	27/02/2024	Konsultasi setelah seminar Proposal & Validasi Instrumen	
2.	2/05/2024	Konsultasi bab IV (Hasil Penelitian & Paparan Data)	
3.	8/05/2024	Konsultasi teknik analisis data (uji hipotesis)	
4.	13/05/2024	Konsultasi Revisi Pembahasan	
5.	15/05/2024	Konsultasi revisi Pembahasan dan Penulisan	
6.	17/05/2024	Konsultasi Revisi Penulisan	
7.	17/05/2024	ACC	
8.			
9.			
10.			

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Ila Ainun Jariah  
 NIM : 200105110065  
 Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 24 Februari 2001  
 Kegiatan Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Ds. Pujon Lor Dsn Maron Pujon Lor  
 : Kecamatan Pujon Kabupaten Malang  
 No. Hp : 081938848334  
 Email : ilaainunjariah24@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

2005-2007	TKIT Yabunayya
2007-2013	SDIT Yabunayya
2013-2016	SMP Plus Fityani
2016-2019	SMAs Modern Al-Rifa'ie
2020-Sekarang	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang